

SKRIPSI

**PENGARUH EFEKTIVITAS PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
TERHADAP KINERJA PEGAWAI PADA KANTOR SAMSAT WILAYAH
KABUPATEN GOWA**

RAHMADANI

10573 04231 13



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2018**

SKRIPSI

**PENGARUH EFEKTIVITAS PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
TERHADAP KINERJA PEGAWAI PADA KANTOR SAMSAT WILAYAH
KABUPATEN GOWA**

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar

OLEH :

**RAHMADANI
10573 04231 13**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2018**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS JURUSAN AKUNTANSI

Alamat : Jalan Sultan Alauddin No. 259 Fax (0411) 860 132 Makassar 90221

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Penelitian : Pengaruh Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Pegawai pada Kantor Samsat Wilayah Kabupaten Gowa

Nama Mahasiswa : RAHMADANI

Nomor Stambuk : 10573 04231 13

Jurusan : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diperiksa dan diajukan didepan panitia Ujian Skripsi Strata Satu (S1) pada hari Selasa 03 Juli 2018 pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar

Makassar, Juli 2018

Menyetujui:

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. H. Ansyarif Khalid, SE., M.Si., Ak., CA
NIDN: 0916096601

Idrawahyuni, S.Pd., M.Si
NIDN: 0917128701

Mengetahui:

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Ketua Jurusan Akuntansi



Ismail Rasulong, SE., MM
NBM: 903 078

Ismail Badollahi, SE., M.Si., Ak., CA
NBM: 107 3428



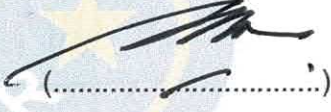
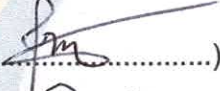


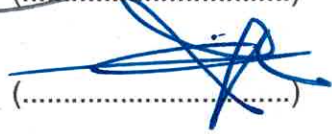
HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas nama RAHMADANI dengan Nomor Induk Mahasiswa 105730423113 ini telah Diperiksa dan Diterima oleh Panitia Ujian Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis dengan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : Tahun 1439 H / 2018 M dan telah dipertahankan di depan tim penguji pada hari Selasa 03 Juli 2018 M. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar , 20 Syawal 1439 H

03 Juli 2018 M

Panitia Penguji :

1. Pengawas Umum: Dr. H. Rahman Rahim, SE., MM  (Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Ismail Rasulong, SE.,MM  (Dekan Fakultas Ekonomi)
3. Sekretariat : Dr. Agus Salim HR, SE.,MM  (Wakil Dekan 1 Fakultas Ekonomi)
4. Penguji :
 1. Dr. Muhriani Arsal, SE.,MM.,Ak.,CA 
 2. Abd Salam HB, SE.,M.Si.,Ak.,CA 
 3. Ismail Rasulong, SE.,MM 
 4. Samsul Risal, SE.,MM 

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertan datangan di bawah ini:

Nama : Rahmadani
Stambuk : 1057 3042 3113
Jurusan : Akuntansi
Judul : **“Pengaruh Epektifitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Individual Pegawai pada Kantor Samsat Wilayah Kabupaten Gowa”**

Demikian pernyataan ini saya buat dengan benar-benar karya saya sendiri, sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata cara penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Makassar 03 Juli 2018



Rahmadani

ABSTRAK

RAHMADANI, 2017. *Pengaruh Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Pegawai pada Kantor Samsat Wilayah Kabupaten Gowa.* Program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh (H. Ansyarif Khalid, selaku pembimbing I dan Idrawahyuni, selaku pembimbing II). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh efektivitas penggunaan Sistem Informasi Akuntansi terhadap kinerja pegawai pada kantor Samsat Wilayah Kabupaten Gowa. Populasi dalam penelitian ini adalah pegawai kantor Samsat Wilayah Kabupaten Gowa yang menggunakan sistem informasi akuntansi. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 30 orang responden. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *simple random sampling*. metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana dengan *software* SPSS versi 16.0. Berdasarkan hasil penelitian analisis data yang diketahui menyatakan bahwa efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai pada kantor Samsat Wilayah Kabupaten Gowa. Hal ini dibuktikan dengan nilai t_{hitung} 2,877 lebih besar dari t_{tabel} 1,701 dengan nilai signifikan sebesar 0,008 lebih kecil dari 0,05 sehingga hipotesis dalam penelitian ini diterima.

Kata kunci: *Sistem Informasi Akuntansi, Kinerja Pegawai.*

KATA PENGANTAR



Segala puja dan puji hanya milik Allah SWT. Tuhan semesta alam atas limpahan rahmat, karunia, dan hidayah yang senantiasa dilimpahkan kepada hamba-hamba-Nya. Salam dan salawat senantiasa tercurahkan kepada Nabiullah Muhammad SAW yang menjadi pemimpin utama umat manusia dalam melakukan revolusi kehidupan dari zaman kebiadaban menuju zaman beradab seperti sekarang ini. Sehingga dengan demikian penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul: **“Pengaruh Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Pegawai pada Kantor Samsat Wilayah Kabupaten Gowa”**.

Dalam penyusunannya penulis menyadari begitu banyak hambatan-hambatan yang sedikit banyak menghalang sehingga usaha dan kerja keras menjadi sebuah keharusan bagi penulis. Tentunya dalam setiap usaha manusia senantiasa ada campur orang lain sejatinya manusia tidak akan bisa hidup tanpa manusia lainnya. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada Ayahandaku Abd. Wahab Dg. Situju dan Ibundaku Hamriani Dg. Pajja atas segala kebaikan dan kesabaran mendidik anakmu ini. Terima kasih pula atas do'a yang engkau panjatkan pada Tuhan hingga anakmu bisa tumbuh dewasa dan bisa menyelesaikan satu fase dalam hidupnya. Kepada keluarga besar penulis terima kasih atas cinta dan kasih serta motivasi yang diberikan kepada penulis selama ini. Terima kasih telah menjadi keluarga yang sabar.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis tak lepas dari bantuan dan dorongan berbagai pihak. Maka dalam kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Abd. Rahman Rahim, SE., MM selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Ismail Rasulong, SE., MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
3. Bapak Ismail Badollahi, SE., M.Si., Ak., CA selaku Ketua Jurusan Akuntansi yang telah memberikan masukan dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Jamaluddin M, SE., M.Si selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan arahan dan masukan selama proses perkuliahan penulis.
5. Bapak Dr. H. Ansyarif Khalid, SE., M.Si.,Ak., CA selaku pembimbing I dan Ibu Idrawahyuni, S.Pd., M.Si selaku pembimbing II yang telah memberikan arahan dan masukan serta meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk mengarahkan, membimbing dan menyempurnakan skripsi ini.
6. Bapak/Ibu pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar, khususnya yang membidangi ilmu akuntansi atas kesediaannya yang telah membimbing serta menata pola pikir selama menempuh pendidikan di Universitas Muhammadiyah Makassar.
7. Seluruh pegawai Kantor SAMSAT Wilayah Kabupaten Gowa yang cukup responsif dalam membantu penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini.
8. Seluruh staf Jurusan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah banyak membantu dalam pengurusan surat-surat kelengkapan administrasi selama perkuliahan terutama dalam kelengkapan skripsi penulis.

9. Nurwahidah Wahab, S.Pd , Abdul Halik Dg. Siangka dan Firdaus Yusuf Manese, ST atas dukungan moril dan materinya selama ini.
10. Teman seperjuangan menjadi mahasiswa Resky Amelia Nur, Wisnasari, Fitriani, Andi Tendri Ulang, Nuralamsyah, Muh. Ilham dan Fatmawati Muchlis terima kasih untuk motivasinya dan cerita kehidupan mahasiswa yang kalian goreskan bersama penulis. Semoga cerita dan mimpi-mimpi kita menjadi motor penggerak untuk terus melangkah menggapai asa.
11. Kepada teman-teman di Ak 5-13 terima kasih telah menyempurnakan hidup penulis. Yakin bahwa semua hal yang telah kita lalui bersama dalam satu ikatan bernama Ak 5-13 menjadi bumbu-bumbu yang menambah dan memperkaya rasa kehidupan kita masing-masing dimasa mendatang. Karena kita beda maka kita bersama.

Akhir kata penulis kembali mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah banyak membantu penulis dalam menjalani hari-harinya selama ini, semoga Allah SWT., memberikan balasan yang setimpal atas kebaikan yang telah diberikan kepada penulis. Aamiin. *Wasalamualaikum Wr.Wb*

Makassar, Januari 2018

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Masalah.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
A. Sistem Informas Akuntansi	5
B. Flowchat	10
C. Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi	15
D. Kinerja Pegawai	16
E. Penelitian Terdahulu	17
F. Kerangka Fikir	26
G. Hipotesis	26
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Jenis Penelitian	27
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	27

C. Defenisi Operasional Variabel dan Pengukuran	28
D. Jenis dan Sumber Data	28
E. Populasi dan Sampel	28
F. Teknik Pengumpulan Data	29
G. Teknik Analisis Data	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	31
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	31
B. Hasil Penelitian	36
1. Deskripsi Karakteristik Responden	36
2. Deskripsi Tanggapan Responden	40
3. Uji Statistik Deskriptif	45
4. Uji Kualitas Data	46
5. Uji Regresi Linier Sederhana	51
6. Uji t	52
C. Pembahasan	52
BAB V PENUTUP	54
A. Kesimpulan	54
B. Saran	54

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi dari pengaruh globalisasi sekarang ini begitu pesat yang diikuti dengan perkembangan sistem informasi yang berbasis teknologi, telah menyebabkan terjadinya perubahan-perubahan yang begitu cepat di dalam berbagai bidang. Perkembangan teknologi informasi mempunyai dampak yang sangat signifikan terhadap sistem informasi akuntansi dalam suatu organisasi bisnis, khususnya dalam pemrosesan data yang mengalami perubahan dari sistem manual digantikan dengan sistem komputer sebagai alat pemrosesan data.

Penggunaan teknologi informasi di era sekarang ini merupakan elemen penting dalam aktivitas perusahaan atau lembaga. Sistem informasi membawa pengaruh besar terhadap hampir semua aspek dalam pengelolaan bisnis, termasuk dalam pengelolaan keuangan. Perkembangan sebuah sistem informasi juga perlu didukung oleh banyak faktor yang diharapkan bisa memberikan keberhasilan dari sistem tersebut. Keberhasilan aplikasi sistem informasi pada suatu perusahaan dipengaruhi dari cara sistem itu dijalankan, tingkat kemudahan sistem itu bagi para pemakainya, dan pemanfaatan teknologi yang digunakan.

Goodhue dalam Panggeso (2014) mencoba mengukur keberhasilan sistem informasi yang diimplementasikan dalam organisasi dengan menggunakan evaluasi pemakai. Pengukuran ini menyatakan bahwa jika evaluasi pemakai atas teknologi cocok dengan kemampuan dan tuntutan dalam tugas pemakai maka akan memberikan dorongan pemakai memanfaatkan teknologi.

Evaluasi pemakai atas kecocokan tugas teknologi menjadi penting artinya berkaitan dengan pencapaian kinerja individual yang tinggi. Oleh sebab itu, penerapan teknologi dalam sistem informasi akuntansi hendaknya mempertimbangkan kemampuan pemakai sistem sehingga teknologi itu sendiri dan diterapkan sesuai dengan tugas, kemampuan pemakai seta dapat dimanfaatkan secara optimal. Dengan demikian aplikasi teknologi sistem informasi tersebut dapat meningkatkan kinerja individual yang akan berdampak kekinerja lembaga itu sendiri.

Meningkatnya perkembangan dunia dan kemajuan teknologi, membuat para pemakai informasi menginginkan kecepatan arus informasi dengan segera diterima untuk diantisipasi dalam rangka pengambilan keputusan. Teknologi informasi yang dapat diakses dengan mudah memberikan arus informasi dan kebutuhan akan informasi yang cepat, andal, dan akurat dalam kondisi lingkungan yang penuh dengan ketidakpastian mutlak diperlukan. Kebutuhan tersebut dapat dipenuhi jika suatu lembaga atau perusahaan berani melakukan investasi dibidang teknologi informasi, dengan tujuan untuk dapat memberikan kontribusi yang positif terhadap kinerja individual anggota organisasi dan institusinya.

Penelitian Mahmood dan Mann yang dikutip Panggeso (2014) memberikan bukti secara empiris bahwa investasi di bidang teknologi informasi memberikan kontribusi terhadap kinerja dan produktivitas suatu organisasi. Teknologi informasi khususnya teknologi komputer sangat berpotensi untuk memperbaiki performa individu dan organisasi, oleh sebab itu banyak pengambil keputusan menginvestasikan dananya untuk teknologi informasi. Dengan demikian pemakai

atau pengguna merupakan bagian yang tidak dapat dilepaskan dari keberhasilan penerapan suatu teknologi.

Irwansyah yang dikutip Sari (2008) mengemukakan bahwa penggunaan teknologi dalam sistem informasi perusahaan hendaknya mempertimbangkan pemakai. Tidak jarang ditemukan bahwa teknologi yang diterapkan dalam sistem informasi sering tidak tepat atau tidak dimanfaatkan secara maksimal oleh individu pemakai sistem informasi, sehingga sistem informasi kurang memberikan manfaat dalam meningkatkan kinerja individual.

Menurut Nelson yang dikutip Sari (2008) diterimanya suatu teknologi komputer tergantung pada teknologi itu sendiri, tingkat *skill*, dan *expertise* dari individu yang menggunakannya. Bagi perusahaan aplikasi teknologi yang tepat akan mendatangkan *competitive advantage*, sedangkan keahlian yang dimiliki akan meningkatkan kinerja individu yang bersangkutan.

Selain keahlian yang dimiliki oleh individu, kepercayaan juga diperlukan oleh pemakai teknologi sistem informasi agar pemakai tersebut merasa bahwa teknologi sistem informasi yang diterapkan dapat meningkatkan kinerjanya dalam menjalankan kegiatan operasional suatu lembaga atau perusahaan. Berdasarkan pemaparan di atas, maka dilakukan penelitian dengan tujuan untuk mengetahui serta menganalisis besarnya pengaruh efektivitas teknologi sistem informasi akuntansi terhadap kinerja pegawai instansi pemerintahan yang bersangkutan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penelitian ini akan mengkaji lebih lanjut “apakah efektivitas penggunaan sistem

informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja pegawai pada kantor Samsat Wilayah Kabupaten Gowa ?”.

C. Tujuan Masalah

Berdasarkan rumusan permasalahan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu “untuk mengetahui pengaruh efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja pegawai pada kantor Samsat Wilayah Kabupaten Gowa ”.

D. Manfaat Penelitian

Adapun dari penelitian ini saya berharap dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Bagi perusahaan penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan tentang manfaat atas efektivitas penerapan sistem teknologi informasi pada kinerja individual, serta sebagai bahan evaluasi bagi kantor Samsat Wilayah Kabupaten Gowa mengenai sistem informasi yang digunakan, sehingga diharapkan dapat terus mengalami perkembangan yang lebih baik.
2. Bagi peneliti ini sangat bermanfaat untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan dan pengalaman penulisan dalam bidang penelitian khususnya tentang akuntansi yang membahas sistem informasi akuntansi guna menyusun penelitian ilmiah, sekalipun sebagai bekal untuk penelitian-penelitian selanjutnya.
3. Bagi akademis penelitian ini dapat menambah wawasan pemikiran dan pengetahuan mengenai sistem informasi akuntansi serta diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan referensi bagi penelitian berikutnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Sistem Informasi Akuntansi

1. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Menurut West Churchman yang dikutip Krismiaji (2010: 1) mengatakan sebuah sistem dapat didefinisikan sebagai serangkaian komponen yang dikoordinasikan untuk mencapai serangkaian tujuan. Sesuai dengan defenisi tersebut, sebuah sistem memiliki beberapa karakteristik, yaitu:

- a. Komponen, atau sesuatu yang dapat dilihat, didengar atau dirasakan.
- b. Proses, yaitu kegiatan untuk mengkoordinasikan komponen yang terlibat dalam sebuah sistem, dan.
- c. Tujuan, yaitu sasaran akhir yang ingin dicapai dari kegiatan koordinasi komponen tersebut.

Winarno (2006 : 6) menyatakan bahwa informasi merupakan data yang sudah diolah, sehingga berguna untuk mengambil keputusan. Dengan kata lain, informasi adalah fakta yang mempunyai arti dan berguna untuk mencapai tujuan tertentu. Informasi berbeda dengan data, karena informasi merupakan hasil akhir atau keluaran suatu sistem informasi. Sedangkan data merupakan bahan yang akan diolah oleh sistem informasi. Data dapat berupa angka, tulisan, gambar dan bahkan simbol.

Informasi yang baik memiliki karakteristik, yaitu:

- a. Akurat, menggambarkan kondisi objek yang sesungguhnya.
- b. Tepat waktu, informasi harus tersedia sebelum keputusan dibuat. Seringkali informasi tidak diperlukan lagi setelah keputusan dibuat.

- c. Lengkap, mencakup semua yang diperlukan oleh pembuat keputusan. Lengkap tidak berarti memberikan semua informasi.
- d. Relevan, berhubungan dengan keputusan yang diambil.
- e. Terpercaya, isi informasi dapat dipercaya. Hal ini tergantung kepada pemberi informasi.
- f. Terverifikasi, dapat dilacak ke sumber aslinya (verifiable).
- g. Mudah dipahami, informasi harus siap dipahami oleh pembacanya.
- h. Mudah diperoleh, informasi yang sulit diperoleh bisa tidak berguna. Pemakai tidak ingin bersusah payah mencari informasi.

Setelah memahami mengenai apa itu sistem dan informasi, maka saatnya akan membahas mengenai sistem informasi akuntansi. Pada dasarnya sistem informasi akuntansi merupakan bagian dari sistem informasi manajemen, dimana menggabungkan konsep sistem informasi dengan manajemen dan juga perhitungan pembukuan keuangan.

Krismiaji (2010: 4) mengatakan bahwa sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan, dan mengoperasikan bisnis. Untuk dapat menghasilkan informasi yang diperlukan oleh para pembuat keputusan, sistem informasi harus melaksanakan tugas-tugas sebagai berikut:

- a. Mengumpulkan transaksi dan data lain dan memasukkannya ke dalam sistem.
- b. Memproses data transaksi.
- c. Menyimpan data untuk keperluan dimasa mendatang.

- d. Menghasilkan informasi yang diperlukan dengan memproduksi laporan, atau memungkinkan para pemakai untuk melihat sendiri data yang tersimpan di komputer.
- e. Mengendalikan seluruh proses sedemikian rupa sehingga informasi yang dihasilkan akurat dan dapat dipercaya.

2. Fungsi dan Tujuan Sistem Informasi Akuntansi

Fungsi utama sistem informasi akuntansi yaitu ;

- a. Mengumpulkan dan menyimpan data mengenai kegiatan bisnis organisasi secara efisien dan efektif. Menangkap data transaksi pada dokumen-dokumen sumber. Mencatat data transaksi kedalam jurnal-jurnal, dimana catatan tersebut dibuat secara kronologis dari apa yang telah terjadi. Posting data dari jurnal-jurnal ke buku besar, yang menyingkat data dengan jenis rekening.
- b. Menyediakan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan bagi manajemen. Dalam sistem manual, informasi ini disediakan dalam bentuk laporan kedalam dua kategori utama: Laporan Keuangan dan Laporan Manajerial.
- c. Menyediakan pengendalian internal yang memadai (cukup). Memastikan bahwa informasi yang dihasilkan oleh sistem adalah handal dan dapat dipercaya. Memastikan bahwa aktivitas bisnis yang dilakukan efisien dan sesuai dengan tujuan manajemen. Mengamankan (menjaga) kekayaan organisasi/perusahaan, termasuk data.

Tujuan Sistem Informasi Akuntansi

- a. Mengolah dan menyimpan data seluruh transaksi keuangan.

- b. Memproses data keuangan menjadi informasi dalam pengambilan keputusan manajemen mengenai perencanaan dan pengendalian usaha.
- c. Pengawasan terhadap seluruh aktifitas keuangan perusahaan.
- d. Efisiensi biaya dan waktu terhadap kinerja keuangan.
- e. Penyajian data keuangan yang sistematis dan akurat dalam periode akuntansi yang tepat.

3. Komponen Sistem Informasi Akuntansi

Komponen sistem informasi akuntansi, yaitu:

- a. Sumber daya manusia (SDM) yang terlatih yang memahami bisnis proses akuntansi dan keuangan secara umum, misalnya seorang *Accounting*.
- b. Prosedur Keuangan dan Akuntansi.
- c. Formulir Data Keuangan, untuk mencatat seluruh aktifitas keuangan meliputi transaksi kas, persediaan, piutang, aktiva tetap, hutang, penjualan dan biaya.
- d. *Accounting Software*, contohnya: MYOB, zahiraccounting, Oracle Finance.
- e. Hardware berupa seperangkat komputer yang terhubung dengan jaringan (*Networking*), dan kelengkapan aksesoris pendukung lainnya.

4. Karakteristik-karakteristik Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi mempunyai beberapa karakteristik dibawah ini:

- a. Melaksanakan tugas yang diperlukan .Perusahaan tidak memutuskan untuk melaksanakan pengolahan data atau tidak.Perusahaan diharuskan oleh undang-undang untuk memelihara catatan kegiatannya. Elemen-elemen dalam lingkungan seperti pemerintah, pemegang saham dan pemilik, serta masyarakat keuangan menuntut perusahaan agar melakukan pengolahan data. Tetapi bahkan jika lingkungan tidak memintanya, manajemen

perusahaan pasti menerapkan SIA sebagai cara mencapai dan menjaga pengendalian.

- b. Berpegang pada prosedur yang relatif rendah . Peraturan dan praktek yang diterima menentukan cara pelaksanaan pengolahan data. Segala jenis organisasi mengolah datanya dengan cara yang pada dasarnya sama.
- c. Menangani data yang rinci. Karena berbagai catatan pengolahan data menjelaskan kegiatan perusahaan secara rinci, catatan tersebut menyediakan jejak audit (*audit trail*). Jejak audit adalah kronologi kegiatan yang dapat ditelusuri dari awal hingga akhir, dan dari akhir keawal.
- d. Terutama berfokus historis. Data yang dikumpulkan oleh SIA umumnya menjelaskan apa yang terjadi dimasa lampau. Ini terutama terjadi jika pengolahan berkelompok (*batch*) digunakan.
- e. Menyediakan informasi pemecahan masalah minimal. SIA menghasilkan sebagian output informasi bagi manajer perusahaan. Laporan akuntansi dasar seperti laporan rugi laba dan neraca merupakan contohnya.

5. Siklus Transaksi Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi meliputi beragam aktivitas yang berkaitan dengan siklus-siklus pemrosesan transaksi perusahaan, ada empat macam, yaitu:

a. Siklus pendapatan

Kejadian-kejadian yang berkaitan dengan pendistribusian barang dan jasa ke entitas-entitas lain dan pengumpulan pembayaran-pembayaran yang berkaitan.

b. Siklus pengeluaran

Kejadian-kejadian yang berkaitan dengan perolehan barang dan jasa dari entitas-entitas lain dan pelunasan kewajiban-kewajiban yang berkaitan.

c. Siklus produksi

Kejadian-kejadian yang berkaitan dengan perubahan sumberdaya menjadi barang dan jasa.

d. Siklus keuangan

Kejadian-kejadian yang berkaitan dengan peroleh dan manajemen dana-dana modal, termasuk kas.

B. Flowchart

1. Pengertian *Flowchart*

Flowchart atau bagan alir adalah bagan (*chart*) yang menunjukkan alir (*flow*) di dalam program atau prosedur sistem secara logika. Bagan alir (*flowchart*) digunakan terutama untuk alat bantu komunikasi dan untuk dokumentasi.

2. Jenis-Jenis *Flowchart*

a. *System flowchart*

System flowchart dapat didefinisikan sebagai bagan yang menunjukkan arus pekerjaan secara keseluruhan dari sistem. Bagan ini menjelaskan urutan dari prosedur-prosedur yang ada di dalam sistem. Bagan alir sistem menunjukkan apa yang dikerjakan di sistem.

b. *Document flowchart*

Bagan alir dokumen (*document flowchart*) atau disebut juga bagan alir formulir (*form flowchart*) atau paperwork flowchart merupakan bagan alir yang menunjukkan arus dari laporan dan formulir termasuk tembusan-tembusannya.

c. *Schematic Flowchart*

Bagan alir skematik (*schematic flowchart*) merupakan bagan alir yang mirip dengan bagan alir sistem, yaitu untuk menggambarkan prosedur di dalam sistem. Perbedaannya adalah, bagan alir skematik selain menggunakan simbol-simbol bagan alir sistem, juga menggunakan gambar-gambar komputer dan peralatan lainnya yang digunakan. Maksud penggunaan gambar-gambar ini adalah untuk memudahkan komunikasi kepada orang yang kurang paham dengan simbol-simbol bagan alir. Penggunaan gambar-gambar ini memudahkan untuk dipahami, tetapi sulit dan lama menggambarnya.

d. *Program Flowchart*

Bagan alir program (*program flowchart*) merupakan bagan yang menjelaskan secara rinci langkah-langkah dari proses program. Bagan alir program dibuat dari derivikasi bagan alir sistem. Bagan alir program dapat terdiri dari dua macam, yaitu bagan alir logika program (*program logic flowchart*) dan bagan alir program komputer terinci (*detailed computer program flowchart*). Bagan alir logika program digunakan untuk menggambarkan tiap-tiap langkah di dalam program komputer secara logika. Bagan alat- logika program ini dipersiapkan oleh analis sistem. Gambar berikut menunjukkan bagan alir logika program. Bagan alir program komputer terinci (*detailed computer program flowchart*) digunakan untuk menggambarkan instruksi-instruksi program komputer secara terinci. Bagan alir ini dipersiapkan oleh pemrogram.

e. *Process Flowchart*








Bagan alir proses (*process flowchart*) merupakan bagan alir yang banyak digunakan di teknik industri. Bagan alir ini juga berguna bagi analisis sistem untuk menggambarkan proses dalam suatu prosedur.









4. Simbol *Flowchart*

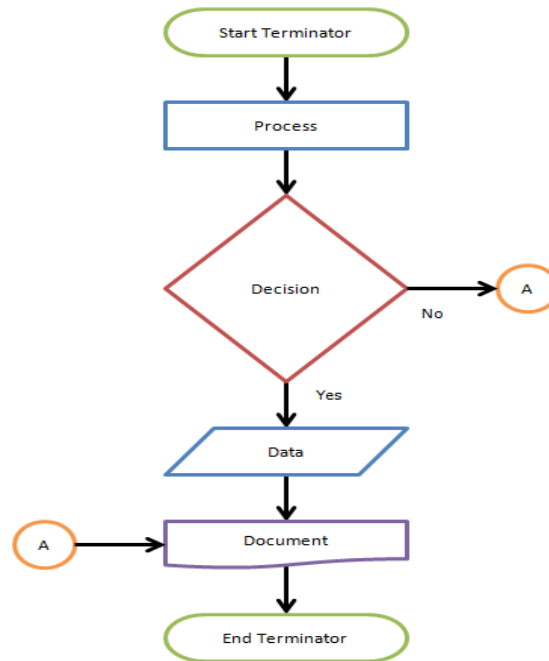
Dipakai sebagai alat bantu menggambarkan proses di dalam program.

Tabel 2.1

Simbol *Flowchart*

SIMBOL	PENJELASAN
	<i>Symbol Off-line Connector</i> (simbol untuk keluar/masuk prosedur atau proses dalam lembar/halaman yang lain)
	<i>Symbol Connector</i> (Simbol untuk keluar/masuk prosedur atau proses dalam lembar/halaman yang sama)
	<i>Symbol Process</i> (simbol yang menunjukkan pengolahan yang dilakukan oleh komputer).
	<i>Symbol Manual Operation</i> (simbol yang menunjukkan pengolahan yang tidak dilakukan oleh komputer).
	<i>Symbol Decision</i> (simbol untuk kondisi yang akan menghasilkan beberapa kemungkinan jawaban/aksi).
	<i>Symbol Predefined Process</i> (simbol untuk mempersiapkan penyimpanan yang akan digunakan sebagai tempat pengolahan di dalam storage).
	<i>Symbol Terminal</i> (simbol untuk permulaan atau akhir dari suatu program)
	<i>Symbol Off-line Storage</i> (simbol yang menunjukkan bahwa data di dalam simbol ini akan disimpan).

	<i>Symbol Manual Input</i> (simbol untuk pemasukan data secara manual on-line keyboard).
	<i>Symbol Keying Operation</i> (simbol operasi dengan menggunakan mesin yang mempunyai keyboard).
	<i>Symbol input-output</i> (simbol yang menyatakan proses input dan output tanpa tergantung dengan jenis peralatan).
	<i>Symbol magnetic-tape unit</i> (Simbol yang menyatakan input berasal pita magnetic atau output disimpan ke pita magnetic).
	<i>Symbol punched card</i> (Simbol yang menyatakan input berasal dari kartu atau output ditulis ke kartu)
	<i>Symbol disk and on-line storage</i> (simbol untuk menyatakan input berasal dari disk atau output disimpan ke disk).
	<i>Symbol display</i> (simbol yang menyatakan peralatan output yang digunakan yaitu layar, plotter, printer, dan sebagainya).
	<i>Symbol dokumen</i> (simbol yang menyatakan input berasal dari dokumen dalam bentuk kertas atau output dicetak).



Gambar 2.1

Flowchart

5. Pedoman Membuat *Flowchart*

Bila seorang analis dan programer akan membuat *flowchart*, ada beberapa petunjuk :

- a. *Flowchart* digambarkan dari halaman atas ke bawah dan dari kiri ke kanan.
- b. Aktivitas yang digambarkan harus didefinisikan secara hati-hati dan definisi ini harus dapat dimengerti oleh pembacanya.
- c. Kapan aktivitas dimulai dan berakhir harus ditentukan secara jelas.
- d. Setiap langkah dari aktivitas harus diuraikan dengan menggunakan deskripsi kata kerja
- e. Setiap langkah dari aktivitas harus berada pada urutan yang benar.
- f. Lingkup dan jarak dari aktifitas yang sedang digambarkan harus ditelusuri dengan hati-hati. Percabangan-percabangan yang memotong aktivitas yang

sedang digambarkan tidak perlu digambarkan pada flowchart yang sama. Simbol konektor harus digunakan dan percabangannya diletakan pada halaman yang terpisah atau hilangkan seluruhnya bila percabangannya tidak berkaitan dengan sistem.

- g. Gunakan simbol-simbol flowchart yang standar.

C. Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi

Penggunaan teknologi dalam sistem informasi perusahaan hendaknya mempertimbangkan pemakai (Irwansyah dikutip Panggeso 2014). Tidak jarang ditemukan bahwa teknologi yang diterapkan dalam sistem informasi sering tidak tepat atau tidak dimanfaatkan secara maksimal oleh individu pemakai sistem informasi, sehingga sistem informasi kurang memberikan manfaat dalam meningkatkan kinerja individual.

Efektivitas berasal dari kata efektif merupakan pencapaian tujuan yang tepat dengan melakukan sebuah pilihan yang tepat dari serangkaian alternatif untuk pengambilan sebuah keputusan, sedangkan efektivitas memiliki pengertian berhasil atau tepat guna dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Secara umum sistem yang efektif didefinisikan sebagai sistem yang dapat memberikan nilai tambah kepada perusahaan, sehingga diharuskan kepada setiap sistem untuk dapat memberikan pengaruh positif kepada pemakainya (Antasari, 2015).

Yamit dalam Sari (2008) mendefinisikan efektivitas sebagai suatu ukuran yang memberikan gambaran seberapa jauh target dapat tercapai, baik secara kualitas maupun waktu, orientasinya adalah pada keluaran (*output*) yang dihasilkan. Jumaili yang dikutip Panggeso (2014) mengemukakan secara umum efektivitas penggunaan atau pengimplementasian teknologi sistem informasi

dalam suatu perusahaan dapat dilihat dari kemudahan pemakai dalam mengidentifikasi data, mengakses data dan mengintegrasikan data tersebut. Data dalam sistem informasi tersebut seharusnya merupakan data yang terintegrasi dari seluruh unit perusahaan atau organisasi sehingga dapat digunakan untuk berbagai kebutuhan tugas dalam perusahaan.

Jumlah sarana komputer dalam perusahaan juga sangat berpengaruh terhadap pencapaian efektivitas penggunaan teknologi sistem informasi perusahaan. Semakin banyak fasilitas pendukung yang disediakan bagi pemakai, maka akan semakin memudahkan pemakai mengakses data yang dibutuhkan untuk penyelesaian tugas individu dalam perusahaan atau organisasi. Diharapkan dengan penggunaan teknologi sistem informasi, individu dari perusahaan atau organisasi yang merupakan pemakai sistem tersebut dapat menghasilkan *output* yang semakin baik dan kinerja yang dihasilkan tentu akan meningkat.

D. Kinerja Pegawai

Dalam penggunaan sistem informasi akuntansi, kinerja pegawai sangat berperan penting. Penilaian tentang kinerja karyawan semakin penting ketika perusahaan/instansi akan melakukan reposisi karyawan. Dengan adanya sistem informasi akuntansi perusahaan dapat lebih mudah mengetahui kinerja dan posisi yang tepat bagi karyawan.

Sumardiyanti yg dikutip Panggeso (2014) Organisasi atau perusahaan menanamkan investasi yang besar untuk memperbaiki kinerja individual atau organisasi berkaitan dengan implementasi teknologi dalam suatu sistem informasi. Secara umum konsep evaluasi pemakai adalah suatu penilaian

terhadap pemakai sesuatu barang atau jasa terhadap sikap atau kepercayaan mereka menggunakan sesuatu sistem tersebut. Dalam konteks penelitian sistem informasi pemakai akan diberikan evaluasi berdasarkan pada suatu kenyataan apakah sistem informasi yang diterapkan dalam perusahaan sesuai dengan kebutuhan dan kemampuannya.

Kinerja karyawan merupakan suatu ukuran yang dapat digunakan untuk menetapkan perbandingan hasil pelaksanaan tugas, tanggung jawab yang diberikan oleh organisasi pada periode tertentu, dan relatif dapat digunakan untuk mengukur prestasi kerja atau kinerja organisasi. Kinerja dipengaruhi oleh tiga faktor, sebagai berikut.

- a. Faktor individual yang terdiri dari: kemampuan dan keahlian, latar belakang, dan demografi.
- b. Faktor psikologis yang terdiri dari: persepsi, sikap, kepribadian, pembelajaran, dan motivasi.
- c. Faktor organisasi yang terdiri dari: sumber daya, kepemimpinan, penghargaan, struktur dan *job design*.

Penilaian kinerja pada dasarnya merupakan penilaian perilaku manusia dalam melakukan peran yang dimainkannya untuk mencapai tujuan organisasi. Sumardiyanti dikutip Panggeso (2014) mengungkapkan bahwa organisasi atau perusahaan menanamkan investasi yang besar untuk memperbaiki kinerja individual atau organisasi berkaitan dengan implementasi teknologi dalam suatu sistem informasi.

E. Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh Maria M Ratna Sari (2008). Melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Efektifitas Penggunaan dan Kepercayaan

Terhadap Teknologi Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individual pada Pasar Swalayan Di Kota Denpasar”. Metode penelitian yang digunakan adalah dengan pendekatan metode *non probability sampling* yaitu *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas penggunaan teknologi sistem informasi secara signifikan memiliki pengaruh yang positif terhadap kinerja individual. Efektivitas dan kepercayaan terhadap teknologi sistem informasi secara signifikan memiliki pengaruh yang positif terhadap kinerja individual.

Penelitian yang dilakukan oleh Irmaya Brilliantien (2008). Melakukan penelitian dengan judul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Bank Umum Pemerintahan Di Wilayah Surabaya dan Sidoarjo”. Dalam penelitian dilakukan teknik pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner. Data diperoleh dengan menggunakan metode survei yaitu dengan mengajukan pertanyaan tertulis melalui kuesioner yang dibagikan kepada responden karyawan bank. Hasil penelitian yang dilakukan pada faktor keterlibatan pemakai dalam proses pengembangan sistem menunjukkan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara keterlibatan pemakai dalam proses pengembangan sistem dengan kinerja SIA.

Penelitian yang dilakukan Wahyu Kristianti (2009). Melakukan penelitian dengan judul “Analisis Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individual Pegawai PT. Kim Eng Sekuritas Indonesia”. Metode penelitian yang digunakan adalah regresi berganda untuk menganalisis pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor partisipasi user program pelatihan dan dukungan

manajemen puncak berpengaruh terhadap SIA yang diukur melalui kepuasan user dan pemakaian sistem.

Penelitian yang dilakukan Rizki Respati Prabowo (2013). Melakukan penelitian dengan judul “Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Akuntansi Di Bank Umum Kota Surakarta”. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive random sampling*. Analisis data menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya pelatihan dan pendidikan pengguna sistem informasi akuntansi, kemampuan pengguna sistem informasi akuntansi, dukungan *top management* memiliki pengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Penelitian yang dilakukan Gede Aditya Puja Pratama (2013). Melakukan penelitian dengan judul “Keahlian Pemakai Komputer dan Kenyamanan Fisik dan Tingkat Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan”. Metode penelitian yang digunakan yaitu teknik regresi linier berganda maupun teknik regresi moderasi dengan kuesioner, wawancara serta observasi langsung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat efektivitas sistem informasi akuntansi, keahlian pemakai komputer, dan kenyamanan fisik berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan. Namun, keahlian pemakai komputer dan kenyamanan fisik tidak mampu meningkatkan pengaruh tingkat efektivitas sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan.

Penelitian yang dilakukan oleh Ni Putu Alannita (2014). Melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, dan Kemampuan Teknik Pemakai Sistem Informasi Akuntansi pada Kinerja Individu”. Penelitian ini menggunakan metode *non probability sampling*, khususnya *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan

wawancara, dokumentasi dan kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kecanggihan teknologi informasi, partisipasi manajemen dan kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi berpengaruh positif pada kinerja individu.

Penelitian yang dilakukan oleh Wildoms Sahusilawane (2014). Melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Partisipasi Pemakai dan Dukungan Atasan Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Bank Umum Pemerintahan". Metode penelitian menggunakan analisis regresi berganda sebagai alat untuk menganalisis. Kuesioner dibagikan koresponden yang terkait langsung dengan sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian menunjukkan partisipasi pengguna dalam proses pengembangan sistem menunjukkan perbedaan yang signifikan antara partisipasi pengguna dengan kinerja sistem informasi akuntansi dan dukungan pengawas menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Penelitian yang dilakukan oleh Novia Fabiola Panggeso (2014). Melakukan penelitian dengan judul "Efektifitas Penggunaan dan Kepercayaan Atas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan Bank SulSel Di Makassar". Dalam penelitian ini dilakukan teknik pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner. Data diperoleh dengan menggunakan metode survei yaitu dengan mengajukan pertanyaan tertulis melalui kuesioner yang dibagikan kepada responden karyawan bank. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja individual karyawan atau staf Bank SulSelBar selain dipengaruhi oleh sistem informasi akuntansi, juga masih ada faktor-faktor lain yang berpengaruh terhadap kinerja karyawan antara lain: lingkungan kerja, motivasi, gaji, dan lain-lain.

Penelitian yang dilakukan oleh Kadek Chendi Antasari (2015). Melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi dan penggunaan Teknologi Informasi pada Kinerja Individual dengan Kepuasan Kerja sebagai Variabel Pemoderasi”. Metode pengujian hipotesis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Dengan menggunakan metode *purposive sampling*. hasil penelitian menunjukkan bahwa berpengaruh positif antara analisis informasi pada kinerja individual, kepuasan kerja tidak memoderasi pengaruh efektivitas sistem informasi akuntansi pada kinerja individual, dan kepuasan kerja juga tidak memoderasi pengaruh hubungan penggunaan teknologi informasi pada kinerja individual.

Penelitian yang dilakukan oleh Ni Made Sugiartini dan Ida Bagus Dharmadiaksa (2015). Melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Efektivitas Teknologi Sistem Informasi Akuntansi pada Kinerja Individual dengan Budaya Organisasi sebagai Pemoderasi”. Dalam penelitian ini digunakan metode pengambilan sampel dengan *proportional stratified sampling* dengan rumus *slovin*. Penelitian ini menggunakan jenis data yaitu data kuantitatif yang berupa skor dari jawaban kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan efektivitas teknologi sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan pada kinerja individu di Dinas Kabupaten Klungkun.

Tabel 2.2

Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	Maria M Ratna Sari (2008)	Pengaruh Efektifitas Penggunaan	Metode penelitian yang digunakan adalah dengan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas

		dan Kepercayaan Terhadap Teknologi Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individual pada Pasar Swalayan Di Kota Denpasar	pendekatan metode <i>non probability sampling</i> yaitu <i>purposive sampling</i>	penggunaan teknologi sistem informasi secara signifikan memiliki pengaruh yang positif terhadap kinerja individual. Efektivitas dan kepercayaan terhadap teknologi sistem informasi secara signifikan memiliki pengaruh yang positif terhadap kinerja individual
2	Irmaya Brilliantien (2008)	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Bank Umum Pemerintahan Di Wilayah Surabaya dan Sidoarjo	Dalam penelitian dilakukan teknik pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner. Data diperoleh dengan menggunakan metode survei yaitu dengan mengajukan pertanyaan tertulis melalui kuesioner yang dibagikan kepada responden karyawan bank	Hasil penelitian yang dilakukan pada faktor keterlibatan pemakai dalam proses pengembangan sistem menunjukkan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara keterlibatan pemakai dalam proses pengembangan sistem dengan kinerja SIA
3	Wahyu Kristianti (2009)	Analisis Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individual Pegawai PT. Kim Eng Sekuritas	Metode penelitian yang digunakan adalah regresi r^2 pada analisis pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen	Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor partisipasi user program pelatihan dan dukungan manajemen puncak berpengaruh terhadap SIA yang diukur melalui kepuasan user dan pemakaian sistem

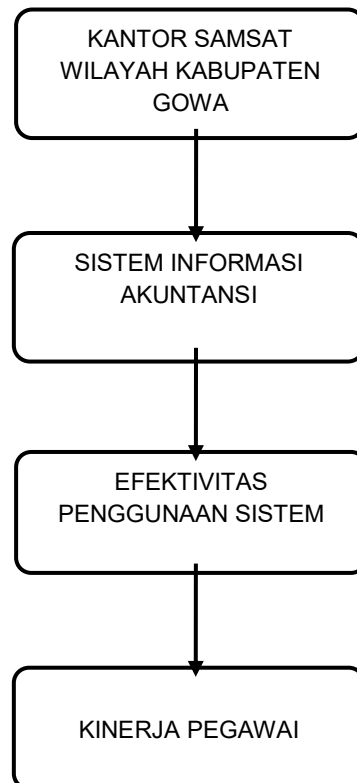
		Indonesia		
4	Rizki Respati Prabowo (2013)	Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Akuntansi Di Bank Umum Kota Surakarta	Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah <i>purposive random sampling</i> . Analisis data menggunakan regresi linier berganda.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya pelatihan dan pendidikan pengguna sistem informasi akuntansi, kemampuan pengguna sistem informasi akuntansi, dukungan <i>top management</i> memiliki pengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi
5	Gede Aditya Puja Pratama (2013)	Keahlian Pemakai Komputer dan Kenyamanan Fisik dan Tingkat Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan	Metode penelitian yang digunakan yaitu teknik regresi linier berganda maupun teknik regresi moderasi dengan kuesioner, wawancara serta observasi langsung	Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat efektivitas sistem informasi akuntansi, keahlian pemakai komputer, dan kenyamanan fisik berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan. Namun, keahlian pemakai komputer dan kenyamanan fisik tidak mampu meningkatkan pengaruh tingkat efektivitas sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan.
6	Ni Putu Alannita (2014)	Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen,	Penelitian ini menggunakan metode <i>non probability sampling</i> , khususnya	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kecanggihan teknologi informasi,

		dan Kemampuan Teknik Pemakai Sistem Informasi Akuntansi pada Kinerja Individu	<i>purposive sampling</i> . Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, dokumentasi dan kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda.	partisipasi manajemen dan kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi berpengaruh positif pada kinerja individu.
7	Wildoms Sahusilawane (2014)	Pengaruh Partisipasi Pemakai dan Dukungan Atasan Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Bank Umum Pemerintahan	Metode penelitian menggunakan analisis regresi berganda sebagai alat untuk menganalisis. Kuesioner dibagikan koresponden yang terkait langsung dengan sistem informasi akuntansi.	Hasil penelitian menunjukkan partisipasi pengguna dalam proses pengembangan sistem menunjukkan perbedaan yang signifikan antara partisipasi pengguna dengan kinerja sistem informasi akuntansi dan dukungan pengawas menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.
8	Novia Fabiola Panggeso (2014)	Efektifitas Penggunaan dan Kepercayaan Atas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap	Dalam penelitian ini dilakukan teknik pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner. Data diperoleh dengan menggunakan	Hasil penelitian menunjukan bahwa kinerja individual karyawan atau staf Bank SulSelBar selain dipengaruhi oleh sistem informasi akuntansi,

		Kinerja Karyawan Bank SulSel Di Makassar	metode survei yaitu dengan mengajukan pertanyaan tertulis melalui kuesioner yang dibagikan kepada responden karyawan bank	juga masih ada faktor-faktor lain yang berpengaruh terhadap kinerja karyawan antara lain: lingkungan kerja, motivasi, gaji, dan lain-lain.
9	Kadek Chendi Antasari (2015)	Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi dan penggunaan Teknologi Informasi pada Kinerja Individual dengan Kepuasan Kerja sebagai Variabel Pemoderasi	Metode pengujian hipotesis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Dengan menggunakan metode <i>purposive sampling</i> .	Hasil penelitian menunjukkan bahwa berpengaruh positif antara analisis informasi pada kinerja individual, kepuasan kerja tidak memoderasi pengaruh efektivitas sistem informasi akuntansi pada kinerja individual, dan kepuasan kerja juga tidak memoderasi pengaruh hubungan penggunaan teknologi informasi pada kinerja individual.
10	Ni Made Sugiartini (2015).	Pengaruh Efektivitas Teknologi Sistem Informasi Akuntansi pada Kinerja Individual dengan Budaya Organisasi sebagai Pemoderasi	Metode pengambilan sampel dengan <i>proportional stratified sampling</i> dengan rumus <i>slovin</i> . Penelitian ini menggunakan jenis data yaitu data kuantitatif yang berupa skor dari jawaban kuesioner.	Hasil penelitian menunjukkan efektivitas teknologi sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan pada kinerja individu di Dinas Kabupaten Klungkung.

F. Kerangka Fikir

Dari latar belakang, tinjauan pustaka dan penelitian terdahulu maka dikemukakan kerangka pikir sebagai berikut.



Gambar 2.2

Kerangka Fikir

G. Hipotesis

Diduga bahwa efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja pegawai.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif, yaitu penelitian yang dilakukan pada kondisi objek yang alamiah tanpa adanya manipulasi, dimana peneliti sebagai instrumen kunci.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Dalam penyusunan proposal penelitian ini yang akan menjadi tempat penelitian adalah pada Kantor Samsat Wilayah Kabupaten Gowa, yang beralamat di jalan Tamanurung Raya Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa. Sedangkan waktu yang digunakan selama penelitian bulan Oktober - November 2017.

C. Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran

Variabel penelitian dikelompokkan menjadi dua variabel, yakni variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu efektivitas penggunaan sistem informasi, sedangkan sebagai variabel dependen adalah kinerja individual. Definisi masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

1. Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi

Variabel efektivitas sebagai variabel independen dimaksudkan untuk mengukur seberapa efektif penggunaan sistem informasi dalam instansi tersebut. Setiap responden diminta untuk menjawab beberapa butir pertanyaan dengan memilih skala pernyataan dari skala *Likert* 1-5. Skala *Likert* satu mengindisikan

efektivitas penggunaan sistem rendah dan skala *Likert* lima menunjukkan efektivitas yang tinggi.

2. Kinerja Pegawai

Dalam penelitian Goodhue dalam Panggeso (2014), pencapaian kinerja individual dinyatakan berkaitan dengan pencapaian serangkaian tugas-tugas individu dengan dukungan teknologi informasi yang ada. Pengukuran kinerja individual ini melihat dampak sistem yang baru terhadap efektivitas penyelesaian tugas, membantu meningkatkan kinerja, dan menjadikan pemakai lebih produktif dan kreatif.

D. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan adalah data subyek. Data subyek merupakan data penelitian yang dilaporkan sendiri oleh responden secara individual atau secara kelompok yang sumbernya diklasifikasikan berdasarkan bentuk tanggapan (respon) yang diberikan, yaitu: lisan, (verbal), tertulis dan ekspresi. Respon tertulis diberikan sebagai tanggapan atas pertanyaan tertulis (kuesioner) yang diajukan. Dan sumber datanya adalah data primer yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Data primer secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan peneliti.

E. Populasi dan Sampel

Populasi dari penelitian ini adalah pegawai kantor Samsat Wilayah Kabupaten Gowa yang menggunakan SIA dan sampel penelitian ini menggunakan metode sensus yaitu seluruh populasi menjadi sampel, minimal 30 orang.

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini dilakukan teknik pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner. Data diperoleh dengan menggunakan metode survei yaitu dengan mengajukan pertanyaan tertulis melalui kuesioner yang dibagikan kepada responden (pegawai yang bertindak sebagai *user intern* teknologi sistem informasi).

G. Metode Analisis Data

Untuk menguji hipotesis yang telah dikemukakan sebelumnya, digunakan beberapa analisis sebagai berikut.

1. Analisis regresi sederhana

Hipotesis dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan metode regresi sederhana. Analisis regresi sederhana ini diolah dengan menggunakan program *Statistical Product and Service Solution (SPSS)*. Analisis ini dilakukan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut.

$$Y = \alpha + b X + e$$

Keterangan:

Y	= Kinerja Pegawai
X	= Efektivitas Penggunaan Sistem
α	= Konstanta
b	= Koefisien regresi
e	= Standar error

2. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji t dilakukan dengan menggunakan SPSS. Untuk menentukan nilai t

tabel ditentukan dengan tingkat signifikansi 5% dengan derajat kebebasan $df = (n - k - 1)$ dimana n adalah jumlah responden dan k adalah jumlah variabel. Kriteria pengujian yang digunakan adalah:

Jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel } (n - k - 1)$ maka H_0 ditolak.

Jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel } (n - k - 1)$ maka H_0 diterima.

Selain itu uji t tersebut dapat pula dilihat dari besarnya *probabilitas value* (*p value*) dibandingkan dengan 0,05 (Tarf signifikansi $\alpha = 5\%$). Adapun kriteria pengujian yang digunakan adalah.

Jika *p value* $> 0,05$ maka H_0 ditolak.

Jika *p value* $< 0,05$ maka H_0 diterima.

Untuk mengetahui seberapa besar presentase sumbangan dari variabel independen X secara parsial terhadap kinerja individual sebagai variabel dependen Y dapat dilihat dari besarnya koefisien determinasi (R^2). R^2 menjelaskan seberapa besar variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini mampu menjelaskan variabel dependen.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek penelitian

1. Sejarah Singkat Perusahaan

SAMSAT wilayah Kabupaten Gowa merupakan salah satu Unit Pelayanan Teknis Pendapatan Wilayah Gowa yang berada dibawah Dinas Pendapatan Daerah Provinsi Sulawesi Selatan yang berdiri sejak Tahun 1976, yang merupakan hasil realisasi kantor bersama SAMSAT di indonesia berdasarkan keutusan bersama Menhankam/Pangab, Menteri Keuangan dan Menteri dalam Negeri tanggal 28 Desember 1976 Nomor Pol. Kep/13/XII/1976. No. Kep. 1693/MK/1976 dan Nomor 311 tahun 1976 tentang peningkatan kerja sama antara Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan, Kepala Daerah Kepolisian, dan Aparat Departemen Keuangan dalam rangka peningkatan pelayanan kepada masyarakat, serta peningkatan pendapatan daerah khusus mengenai pajak-pajak kendaraan bermotor.

2. Visi dan Misi

Dalam menjalankan sejumlah pelayanan dan program unggulannya, SAMSAT Kabupaten Gowa memiliki:

a. Visi

Terwujudnya pelayanan prima sebagai bukti pengabdian kepada masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa UPT Pendapatan Wilayah Gowa merupakan bagian dari sumber pendapatan daerah yang dapat menyumbang bagi pembangunan daerah.

b. Misi

- 1) Memberikan pelayanan kepada masyarakat dengan menjunjung tinggi etika profesi.
- 2) Melaksanakan proses administrasi kendaraan bermotor secara cepat dan tepat.
- 3) Mewujudkan aparat pelaksana SAMSAT yang bersih, jujur, dan cakap, bertanggung jawab dan professional.
- 4) Meningkatkan kesadaran masyarakat dalam membayar pajak.
- 5) Penataan arsip kendaraan yang tertib untuk memudahkan identifikasi dan keamanan dokumen.

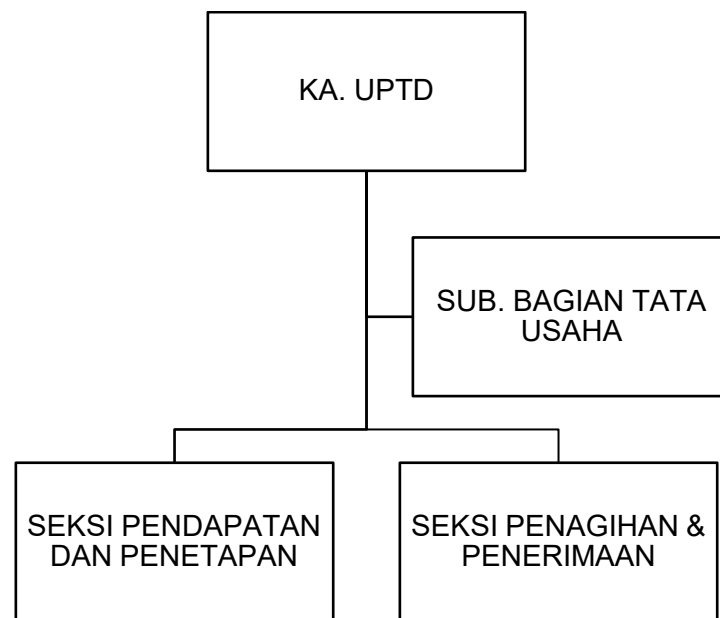
3. Struktur organisasi

Struktur organisasi dapat didefinisikan sebagai suatu susunan dan hubungan antara bagian dengan komponen yang terdapat dalam suatu instansi. Dengan adanya struktur maka pembagian kerja dapat dispesifikasikan. Selain itu, struktur juga dapat menunjukkan fungsi dan kegiatan yang berbeda antara satu bagian dengan bagian yang lainnya. Susunan organisasi SAMSAT Kabupaten Gowa adalah:

- a. Kepala UPT Pendapatan SAMSAT Wilayah Gowa.
- b. Kasubang Tata Usaha.
- c. Kasi pendapatan dan penetapan.
- d. Adpel wilayah Kabupaten Gowa.
- e. Adpel Pemd. Wilayah Kabupaten Gowa.
- f. Kasi. Penagihan dan Penetapan.

Struktur organisasi menunjukkan pengaturan antar hubungan bagian-bagian dari komponen dan posisi dalam suatu organisasi. Struktur organisasi

menspesifikasikan pembagian kerja dan menunjukkan bagaimana fungsi-fungsi atau kegiatan saling terkait. Disamping itu juga menunjukkan hirarki dan kewenangan dan tata hubungan laporan. Struktur organisasi SAMSAT Kabupaten Gowa adalah sebagai berikut:



Gambar 4.1

Struktur Organisasi SAMSAT Kabupaten Gowa

4. Job Deskription

Uraian tugas dalam organisasi SAMSAT wilayah Gowa adalah sebagai berikut:

a. Kepala UPTD

Melaksanakan sebagian tugas teknis operasional dinas dalam bidang menjalankan kebijaksanaan yang ditetapkan oleh kepala dinas. Dalam melaksanakan tugas pokoknya, kepala UPTD mempunyai 6 fungsi, yaitu sebagai berikut:

- 1) Pengordinasian pelaksanaan kegiatan.
- 2) Pengelolaan urusan umum dan administrasi kepegawaian.
- 3) Pengelolaan pendapatan.
- 4) Pengordinasian dan penyusunan program serta pengolahan dan penyajian data.
- 5) Pengelolaan dan pembinaan organisasi dan tatalaksana.
- 6) Pelaksanaan tugas kedinasaan lain sesuai dengan bidang usahanya.

b. Kepala Sub Bagian tata usaha

Melakukan administrasi ketatausahaan, koordinasi dan pengendalian, monitoring, dan evaluasi, dan pengukuran kinerja lingkup UPTD pada Dinas Pendapatan Daerah serta penyusunan laporan. Kepala Sub bagian tata usaha mempunyai fungsi sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana kegiatan tatausaha dan mendistribusikan serta mengevaluasi pelaksanaan tugas kepada bawahan.
- 2) Melaksanakan urusan administrasi kepegawaian, organisasi dan tatalaksana.
- 3) Melaksanakan urusan administrasi umum dan rumah tangga.
- 4) Melaksanakan urusan penyusunan laporan UPTD.
- 5) Melaksanakan penatausahaan keuangan.
- 6) Melaksanakan urusan dokumentasi perkantoran.

c. Kepala seksi pendataan dan penetapan

Melaksanakan sebagian tugas UPTD dalam bidang pendataan dan penetapan pajak daerah, retribusi daerah dan pendapatan lainnya. Dan dalam pelaksanaan tugas pokok tersebut, kepala seksi pendataan dan penetapan mempunyai beberapa fungsi, yaitu:

- 1) Menyampaikan surat ketetapan kepada wajib pajak dan retribusi.
- 2) Menyelenggarakan inventarisasi data potensi obyek dan subyek pajak daerah, penetapan dan penginventarisasian wajib pajak yang tidak memenuhi kewajiban tepat waktu.
- 3) Membuat laporan hasil pendataan dan penetapan setiap bulannya.

d. Seksi penagihan dan penerimaan

Melaksanakan sebagian tugas UPTD didalam bidang penagihan dan penerimaan. Yang dimaksud dalam tugas pokok seksi penagihan dan penerimaan sebagai berikut.

- 1) Melaksanakan penagihan dan penerimaan pajak daerah, retribusi daerah dan pendapatan lainnya.
- 2) Menyiapkan surat penagihan dan surat tegur terhadap wajib pajak yang tidak memenuhi kewajiban tepat waktu.
- 3) Membuat laporan pelaksanaan penagihan dan penerimaan setiap bulannya.
- 4) Melaksanakan tugas operasional pemeriksaan pelunasan pajak kendaraan bermotor (PKB) dan Beabalik Nama Kendaraan Bermotor (BBN KB) dijalan raya bekerja sama dengan instansi terkait.

SAMSAT Wilayah Kabupaten Gowa sebagai suatu organisasi merupakan suatu kesatuan kerja yang dikordinasikan secara sadar, dengan suatu batasan relatif jelas, yang berfungsi secara teratur dalam rangka mencapai suatu tujuan. Organisasi merupakan suatu kumpulan orang yang dikelompokkan dalam suatu kerjasama untuk mencapai tujuan bersama.

Pengelompokkan orang-orang tersebut di dasarkan kepada prinsip-prinsip pembagian kerja, peranan dan fungsi, hubungan, prosedur, aturan, standar kerja, tanggung jawab, dan otoritas tertentu. Wujud pengelompokan tersebut dapat

diamati dari struktur dan hirarki, karena itu menyusun suatu struktur sering didefinisikan dengan membuat desain organisasi dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

B. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan terhadap para pegawai kantor Samsat Wilayah Kabupaten Gowa yang bersedia menjadi responden penelitian dan sudah bekerja selama 1-11 tahun. Penelitian ini dilakukan selama 15 hari yaitu mulai tanggal 25 Oktober sampai dengan tanggal 9 November 2017 dengan jumlah sampel yang diperoleh yaitu 30 orang responden. Adapun hasil penelitian yang diperoleh peneliti disajikan dalam bentuk tabel dan narasi sebagai berikut.

1. Deskripsi Karakteristik Responden

a. Responden berdasarkan jenis kelamin

Berdasarkan data hasil penelitian yang diperoleh dari 30 responden berkaitan dengan jenis kelamin responden, diperoleh data yang disajikan dalam tabel 5.1.

Tabel 5.1

Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis kelamin	Orang	Persentase
Laki-laki	17	57 %
Perempuan	13	43 %
Jumlah	30	100 %

Sumber: *Kantor Samsat Gowa, 2017*

Berdasarkan tabel 5.1 diatas diketahui bahwa dari 30 responden penelitian, 17 orang atau 57% adalah berjenis kelamin laki-laki dan sisanya 13 orang atau 43% adalah berjenis kelamin perempuan.

b. Responden berdasarkan usia

Hasil jawaban responden dapat diketahui variasi usia responden yang dapat dilihat pada tabel 5.2.

Tabel 5.2

Deskripsi responden berdasarkan umur

Usia	Orang	Persentase
25	6	20 %
26 - 30	12	40 %
31 - 39	10	33 %
> 40	2	7 %
Total	30	100 %

Sumber: Kantor Samsat Gowa, 2017

Pada tabel 5.2 terlihat bahwa mayoritas umur pegawai atau staf pada kantor Samsat adalah antara 25-30 tahun yaitu sebanyak 18 orang atau 60%. Umur yang lain yaitu antara 31-39 tahun sebanyak 10 orang atau 33%, dan umur diatas 40 tahun sebanyak 2 orang atau 7%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa umur responden dalam penelitian ini rata-rata sekitar 25-30 tahun, dan masih tergolong tenaga kerja yang produktif sehingga kinerja masih dapat ditingkatkan.

c. Responden berdasarkan tingkat pendidikan

Kategori responden berdasarkan tingkat pendidikan terdiri dari 3 kategori, yakni responden yang pendidikannya tamat D3, S1 dan S2. Berdasarkan data hasil penelitian yang diperoleh dari 30 responden berkaitan dengan pendidikan responden, diperoleh data yang disajikan dalam tabel 5.3 berikut ini.

Tabel 5.3

Deskripsi Responden Berdasarkan tingkat pendidikan

Tingkat pendidikan	Orang	Persentase
S2	6	20 %
S1	15	50 %
D3	9	30 %
Total	30	100 %

Sumber: Kantor Samsat Gowa, 2017

Hasil Tabel 5.3 di atas menggambarkan bahwa dari 30 responden penelitian dari staf kantor Samsat adalah pendidikan D3 sebanyak 9 orang atau 30% pendidikan S1 sebanyak 15 orang atau 50%, dan sebanyak 6 orang atau 20% adalah S2. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden penelitian ini adalah berpendidikan tamat S1 yaitu mencapai 50%. Semakin tinggi tingkat pendidikan, maka akan semakin tinggi tingkat keahlian dan keterampilannya, termasuk dalam menguasai teknologi informasi.

d. Responden berdasarkan lama bekerja

Hasil olah data untuk lama bekerja responden dapat dilihat pada tabel 5.4.

Tabel 5.4
Deskripsi Responden Berdasarkan Lama Bekerja

Lama bekerja	Orang	Persentase
< 2 tahun	7	23 %
3-5 tahun	12	40 %
6-9 tahun	6	20 %
> 10 tahun	5	17 %
Total	30	100 %

Sumber: Kantor Samsat Gowa, 2017

Hasil tabel 5.4 di atas menggambarkan bahwa dari 30 responden penelitian dari staf kantor Samsat adalah masa kerja pegawai dibawah 5 tahun sebanyak 19 orang atau 63%. Dan yang masa kerjanya diatas 6 tahun sebanyak 11 orang atau 37%. Seseorang yang memiliki pengalaman kerja lama akan memiliki gerakan atau tindakan cepat dalam menanggapi tanda-tanda atau menduga-duga akan timbulnya kesulitan sehingga lebih siap menghadapinya dan mengambil keputusan yang tepat.

e. Responden berdasarkan status pekerjaan

Hasil olah data yang berkaitan dengan status pekerjaan, dapat dilihat pada tabel 5.5

Tabel 5.5
Deskripsi Responden Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan	Orang	Persentase
PNS	22	73 %
Honorar	8	27 %
Total	30	100 %

Sumber: Kantor Samsat Gowa, 2017

Hasil tabel 5.5 di atas menggambarkan bahwa dari 30 responden menunjukkan bahwa sebanyak 22 orang atau 73% pegawai Samsat berstatus sebagai PNS dan selebihnya 8 orang atau 27% berstatus sebagai honorer.

2. Deskripsi Tanggapan Responden

Berdasarkan data hasil penelitian yang diperoleh dari 30 responden berkaitan dengan variabel-variabel penelitian, diperoleh data jawaban responden yang disajikan berdasarkan masing-masing variabel berikut.

a. Deskripsi data variabel X (sistem informasi akuntansi)

Pada tabel 5.6 dibawah ini terdapat 10 pertanyaan yang mengukur responden terhadap variabel Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi terhadap variabel Kinerja Pegawai Samsat Wilayah Kabupaten Gowa. Jawaban responden tersebut akan diuraikan pada tabel 5.6 sebagai berikut.

Tabel 5.6

Persentase Skor Indikator Variabel X

No	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1	Sistem informasi akuntansi yang diterapkan pada instansi sesuai dengan kebutuhan instansi tempat anda bekerja.	6 (20%)	18 (60%)	6 (20%)	- (0%)	- (0%)
2	Proses pengeditan data dalam sistem informasi akuntansi yang diterapkan pada instansi dapat dilakukan dengan mudah.	7 (23%)	21 (70%)	2 (7%)	- (0%)	- (0%)
3	Struktur organisasi instansi menunjukkan secara layak adanya pemisahan tugas dan wewenang.	8 (26%)	22 (74%)	- (0%)	- (0%)	- (0%)
4	Instansi dalam mengabsen pegawai menggunakan mesin kehadiran untuk mendukung sistem informasi akuntansi.	5 (16%)	20 (67%)	3 (10%)	2 (7%)	- (0%)
5	Penerapan sistem informasi akuntansi pada instansi anda dapat dipahami	6 (20%)	18 (60%)	6 (20%)	- (0%)	- (0%)

	secara mudah.					
6	Terdapat pelaksanaan pelatihan dalam mengoperasikan sistem informasi akuntansi pada instansi anda.	4 (13%)	20 (67%)	6 (20%)	- (0%)	- (0%)
7	Sistem informasi akuntansi pada instansi yang anda gunakan untuk bekerja mudah untuk digunakan.	8 (26%)	16 (54%)	6 (20%)	- (0%)	- (0%)
8	Sistem informasi akuntansi dalam perusahaan memberikan manfaat bagi anda.	7 (23%)	22 (74%)	1 (3%)	- (0%)	- (0%)
9	Melalui sistem, informasi disajikan lebih cepat sehingga berguna di dalam mendukung proses pengambilan keputusan	6 (20%)	20 (67%)	4 (13%)	- (0%)	- (0%)
10	Anda tidak pernah menyalahgunakan informasi yang dihasilkan	4 (13%)	16 (54%)	10 (33%)	- (0%)	- (0%)

Sumber: Data Olah Kantor Samsat Gowa, 2017

Pada tabel 5.6 mengukur responden terhadap variabel efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi. Pada pertanyaan pertama yaitu, sistem informasi akuntansi yang diterapkan pada instansi sesuai dengan kebutuhan instansi tempat anda bekerja, sebanyak 6 orang (20%) menjawab sangat setuju, 18 orang (60%) menjawab setuju dan 6 orang (20%) menjawab netral. Pertanyaan kedua yaitu, proses pengeditan data dalam sistem informasi akuntansi yang diterapkan pada instansi dapat dilakukan dengan mudah, sebanyak 7 orang (23%) menjawab sangat setuju, 21 orang (70%) menjawab setuju dan 2 orang (7%) menjawab netral. Pertanyaan ke 3 yaitu, struktur organisasi instansi menunjukkan secara layak adanya pemisahan tugas dan wewenang, sebanyak 8 orang (26%) menjawab sangat setuju, sebanyak 22 orang (74%). Pertanyaan ke 4 yaitu, instansi dalam mengabsen pegawai

menggunakan mesin kehadiran untuk mendukung sistem informasi akuntansi, sebanyak 5 orang (16%) menjawab sangat setuju, 20 orang (67%) menjawab setuju, 3 orang (10%) menjawab netral dan 2 orang (7%) menjawab tidak setuju. Pertanyaan ke 5 yaitu, penerapan sistem informasi akuntansi pada instansi anda dapat dipahami secara mudah, sebanyak 6 orang (20%) menjawab sangat setuju, sebanyak 20 orang (67%) menjawab setuju, sebanyak 3 orang (10%) menjawab netral dan 1 orang (3%) menjawab tidak setuju. Pertanyaan ke 6 yaitu, terdapat pelaksanaan pelatihan dalam mengoperasikan sistem informasi akuntansi pada instansi anda, sebanyak 4 orang (13%) menjawab sangat setuju, sebanyak 20 orang (67%) menjawab setuju dan sebanyak 6 orang (20%) menjawab netral. Pertanyaan ke 7 yaitu, sistem informasi akuntansi pada instansi yang anda gunakan untuk bekerja mudah untuk digunakan, sebanyak 8 orang (26%) menjawab sangat setuju, sebanyak 16 orang (54%) menjawab setuju dan sebanyak 6 orang (20%) menjawab netral. Pertanyaan ke 8 yaitu, sistem informasi akuntansi dalam perusahaan memberikan manfaat bagi anda, sebanyak 7 orang (23%) menjawab sangat setuju, sebanyak 22 orang (74%) menjawab setuju dan 1 orang (3%) menjawab netral. Pertanyaan ke 9 yaitu, melalui sistem, informasi disajikan lebih cepat sehingga berguna di dalam mendukung proses pengambilan keputusan, sebanyak 6 orang (20%) menjawab sangat setuju, sebanyak 20 orang (67%) menjawab setuju dan sebanyak 4 orang (13%) menjawab netral. Pertanyaan ke 10 yaitu, anda tidak menyalahgunakan informasi yang dihasilkan, sebanyak 4 orang (13%) menjawab sangat setuju, sebanyak 16 orang (54%) menjawab setuju dan sebanyak 10 orang (23%) menjawab netral.

b. Deskripsi data variabel Y (Kinerja Pegawai)

Pada tabel 5.7 terdapat 10 pertanyaan yang mengukur responden pada variabel Kinerja Pegawai pada Kantor Samsat Wilayah Kabupaten Gowa. Jawaban responden tersebut akan diuraikan pada tabel 5.7 sebagai berikut.

Tabel 5.7
Persentase Skor Indikator Variabel Y

No	Pertanyaan	5 SS	4 S	3 N	2 TS	1 TST
1	Pekerjaan dapat diselesaikan sesuai target yang telah ditetapkan setelah adanya penerapan sistem informasi akuntansi.	3 (10%)	25 (83%)	2 (7%)	- (0%)	- (0%)
2	Terdapat peningkatan kerjasama antara rekan kerja dalam menyelesaikan pekerjaan dengan menggunakan sistem informasi akuntansi .	7 (23%)	19 (64%)	4 (13%)	0 (0%)	- (0%)
3	Anda cukup kreatif dalam menghasilkan suatu gagasan ataupun kreasi lain yang berhubungan dengan pekerjaan.	2 (7%)	21 (70%)	7 (23%)	- (0%)	- (0%)
4	Anda bersedia untuk bekerjasama dengan pegawai yang lain.	13 (43%)	12 (40%)	5 (17%)	- (0%)	- (0%)
5	Penerapan sistem informasi akuntansi dapat meningkatkan kualitas pekerjaan yang anda selesaikan.	8 (26%)	20 (67%)	2 (7%)	- (0%)	- (0%)
6	Anda melaksanakan tugas yang diberikan sesuai tanggung jawab dengan semangat.	4 (13%)	24 (80%)	2 (7%)	- (0%)	- (0%)
7	Tingkat ketelitian anda dalam melakukan pekerjaan di instansi ini sangat tinggi.	7 (23%)	14 (47%)	9 (30%)	- (0%)	- (0%)
8	Kemampuan anda dalam melakukan berbagai pekerjaan yang ditugaskan sangat baik.	10 (33%)	14 (47%)	6 (20%)	- (0%)	- (0%)

9	Anda selalu meminta bantuan kepada orang lain dalam menyelesaikan pekerjaan yang sulit.	6 (20%)	14 (47%)	10 (33%)	- (0%)	- (0%)
10	Tingkat kesediaan anda untuk menerima tanggung jawab atas pekerjaan yang diberikan sangat tinggi.	5 (17%)	23 (76%)	2 (7%)	- (0%)	(0%)

Sumber: Data Olah Kantor Samsat Gowa, 2017

Pada bagian kedua pertanyaan kuesioner yang disebar di Samsat Kabupaten Gowa ini, mempertanyakan mengenai kinerja pegawai kantor samsat wilayah kabupaten Gowa. Hasil tabel 5.7 dapat disimpulkan bahwa tanggapan responden terhadap variabel kinerja pegawai seperti berikut. Pada pertanyaan pertama yaitu, pekerjaan dapat diselesaikan sesuai target yang telah ditetapkan setelah adanya penerapan sistem informasi akuntansi, sebanyak 3 orang (10%) menjawab sangat setuju, sebanyak 25 orang (83%) menjawab setuju dan 2 orang (7%) menjawab netral. Pertanyaan kedua yaitu, terdapat peningkatan kerjasama antara rekan kerja dalam menyelesaikan pekerjaan dengan menggunakan sistem informasi akuntansi, sebanyak 7 orang (23%) menjawab sangat setuju, sebanyak 19 orang (64%) menjawab setuju dan sebanyak 4 orang (13%) menjawab netral. Pertanyaan ketiga yaitu, anda cukup kreatif dalam menghasilkan suatu gagasan ataupun kreasi lain yang berhubungan dengan pekerjaan, sebanyak 2 orang (7%) menjawab sangat setuju, sebanyak 21 orang (70%) menjawab setuju dan 7 orang (23%) menjawab netral. Pertanyaan ke 4 yaitu, anda bersedia untuk bekerjasama dengan pegawai yang lain, sebanyak 13 orang (43%) menjawab sangat setuju, sebanyak 12 orang (40%) menjawab setuju dan sebanyak 5 orang (17%) menjawab netral. Pertanyaan ke 5 yaitu, penerapan sistem informasi akuntansi dapat meningkatkan kualitas pekerjaan yang anda selesaikan, sebanyak 8 orang (26%) menjawab sangat setuju,

sebanyak 20 orang (67%) menjawab setuju dan sebanyak 2 orang (7%) menjawab netral.

Pertanyaan ke 6 yaitu, anda melaksanakan tugas yang diberikan sesuai tanggung jawab dengan semangat, sebanyak 4 orang (13%) menjawab sangat setuju, sebanyak 24 orang (80%) menjawab setuju dan sebanyak 2 orang (7%) menjawab netral. Pertanyaan ke 7 yaitu, keterampilan yang anda miliki dalam meningkatkan produktivitas kerja baik, sebanyak 7 orang (23%) menjawab sangat setuju, sebanyak 14 orang (47%) menjawab setuju dan sebanyak 9 orang (30%) menjawab netral. Pertanyaan ke 8 yaitu, kemampuan anda dalam melakukan berbagai pekerjaan yang ditugaskan sangat baik, sebanyak 10 orang (33%) menjawab sangat setuju, sebanyak 14 orang (47%) menjawab setuju dan 6 orang (20%) menjawab netral. Pertanyaan ke 9 yaitu, anda selalu meminta bantuan kepada orang lain dalam menyelesaikan pekerjaan yang sulit, sebanyak 6 orang (20%) menjawab sangat setuju, sebanyak 14 orang (47%) menjawab setuju dan 10 orang (33%) menjawab netral. Pertanyaan ke 10 yaitu, anda memiliki kemampuan yang baik untuk beradaptasi dengan lingkungan tempat bekerja, sebanyak 5 orang (17%) menjawab sangat setuju, sebanyak 23 orang (76%) menjawab setuju dan 2 orang (7%) menjawab netral.

3. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif menggambarkan karakteristik umum dari sampel yang digunakan dalam penelitian ini dengan lebih rinci sehingga dapat diketahui nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata dan standar deviasi dari masing-masing variabel yaitu efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi dan kinerja pegawai. Hasil uji statistik deskriptif untuk setiap variabel disajikan pada tabel 5.8 sebagai berikut.

item 2	Pearson Correlation	.000	1	.241	.205	.202	.483**	.532**	.268	.074	.098	.527**
	Sig. (2-tailed)	1.000		.200	.277	.284	.007	.002	.152	.697	.607	.003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item 3	Pearson Correlation	.477**	.241	1	.263	.238	-.193	.273	.380*	.193	.185	.504**
	Sig. (2-tailed)	.008	.200		.161	.205	.307	.144	.038	.307	.329	.005
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item 4	Pearson Correlation	.580**	.205	.263	1	.580**	.309	.076	.039	.410*	.393*	.718**
	Sig. (2-tailed)	.001	.277	.161		.001	.097	.688	.840	.024	.032	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item 5	Pearson Correlation	.167	.202	.238	.580**	1	.460*	.000	.221	.460*	.161	.625**
	Sig. (2-tailed)	.379	.284	.205	.001		.011	1.000	.240	.011	.394	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item 6	Pearson Correlation	.000	.483**	-.193	.309	.460*	1	.097	.049	.014	.320	.463**
	Sig. (2-tailed)	1.000	.007	.307	.097	.011		.611	.798	.943	.084	.010
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item 7	Pearson Correlation	.310	.532**	.273	.076	.000	.097	1	.474**	.245	.105	.540**
	Sig. (2-tailed)	.095	.002	.144	.688	1.000	.611		.008	.192	.581	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item 8	Pearson Correlation	.221	.268	.380*	.039	.221	.049	.474**	1	.317	.236	.527**
	Sig. (2-tailed)	.240	.152	.038	.840	.240	.798	.008		.087	.210	.003

N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item 9 Pearson Correlation	.368*	.074	.193	.410*	.460*	.014	.245	.317	1	-.053	.536**
Sig. (2-tailed)	.046	.697	.307	.024	.011	.943	.192	.087		.779	.002
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item 10 Pearson Correlation	.484**	.098	.185	.393*	.161	.320	.105	.236	-.053	1	.539**
Sig. (2-tailed)	.007	.607	.329	.032	.394	.084	.581	.210	.779		.002
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
efek Item 1 Pearson Correlation	.656**	.527**	.504**	.718**	.625**	.463**	.540**	.527**	.536**	.539**	1
Sig. (2-tailed)	.000	.003	.005	.000	.000	.010	.002	.003	.002	.002	.002
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber : Data Diolah SPSS (2017)

Berdasarkan hasil output di atas diketahui R hitung variabel X untuk item 1 adalah sebesar 0,656, item 2 sebesar 0,527, item 3 sebesar 0,504, item 4 sebesar 0,718, item 5 sebesar 0,625, item 6 sebesar 0,463, item 7 sebesar 0,540, item 8 sebesar 0,527, item 8 sebesar 0,527, item 9 sebesar 0,536 dan item 10 sebesar 0,539. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pertanyaan nomor 1 sampai nomor 10 valid karena angkannya lebih besar dari R tabel (0,361).

Tabel 5.10
Uji Validitas Variabel Y

Correlations

	item1	item2	item3	item4	item5	item6	item7	item8	item9	item10	kinerja_pegawai
item 1 Pearson Correlation	1	.261	.026	.083	-.030	-.012	.008	.555**	.243	.156	.414*
Sig. (2-tailed)		.164	.891	.664	.874	.948	.969	.001	.195	.410	.023
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item 2 Pearson Correlation	.261	1	.267	.476**	.453*	.227	.169	.202	.420*	.201	.718**
Sig. (2-tailed)	.164		.153	.008	.012	.227	.372	.284	.021	.287	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item 3 Pearson Correlation	.026	.267	1	.029	.236	.482**	.586**	.059	.208	.338	.598**
Sig. (2-tailed)	.891	.153		.878	.209	.007	.001	.756	.271	.068	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item 4 Pearson Correlation	.083	.476**	.029	1	-.051	.256	-.155	.060	-.060	.407*	.400*
Sig. (2-tailed)	.664	.008	.878		.790	.173	.412	.754	.754	.025	.028
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item 5 Pearson Correlation	-.030	.453*	.236	-.051	1	.084	.118	.189	.497**	.313	.538**
Sig. (2-tailed)	.874	.012	.209	.790		.661	.533	.318	.005	.093	.002
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item 6 Pearson Correlation	-.012	.227	.482**	.256	.084	1	.532**	-.238	.238	.287	.515**

	Sig. (2-tailed)	.948	.227	.007	.173	.661		.002	.205	.205	.124	.004
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item 7	Pearson Correlation	.008	.169	.586**	-.155	.118	.532**	1	-.238	.302	.213	.480**
	Sig. (2-tailed)	.969	.372	.001	.412	.533	.002		.205	.105	.258	.007
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item 8	Pearson Correlation	.555**	.202	.059	.060	.189	-.238	-.238	1	.228	.059	.377*
	Sig. (2-tailed)	.001	.284	.756	.754	.318	.205	.205		.225	.757	.040
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item 9	Pearson Correlation	.243	.420*	.208	-.060	.497**	.238	.302	.228	1	.138	.639**
	Sig. (2-tailed)	.195	.021	.271	.754	.005	.205	.105	.225		.469	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item 10	Pearson Correlation	.156	.201	.338	.407*	.313	.287	.213	.059	.138	1	.562**
	Sig. (2-tailed)	.410	.287	.068	.025	.093	.124	.258	.757	.469		.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Kinerja Pegawai	Pearson Correlation	.414*	.718**	.598**	.400*	.538**	.515**	.480**	.377*	.639**	.562**	1
	Sig. (2-tailed)	.023	.000	.000	.028	.002	.004	.007	.040	.000	.001	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber : Data Diolah SPSS (2017)

Berdasarkan hasil output di atas diketahui R hitung variabel Y untuk item 1 adalah sebesar 0,414, item 2 sebesar 0,718, item 3 sebesar 0,598, item 4 sebesar 0,400, item 5 sebesar 0,538, item 6 sebesar 0,515, item 7 sebesar 0,480, item 8 sebesar 0,377, item 9 sebesar 0,639 dan item 10 sebesar 0,562. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pertanyaan nomor 1 sampai nomor 10 valid karena angkanya lebih besar dari R tabel (0,361).

5. Uji Regresi Linier Sederhana

Tabel 5.11

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	22.996	6.117		3.759	.001
	efektivitas_penggunaan_sia	.434	.151	.478	2.877	.008

a. Dependent Variable: kinerja_pegawai

Sumber: Data Diolah SPSS (2017)

Dari hasil regresi yang diperoleh, maka dapat dijelaskan regresi sederhana sebagai berikut:

$$Y = 22,996 + 0,434 X$$

Berdasarkan perhitungan di atas maka dapat dijelaskan sebagai berikut;

- Koefisien konstanta (α) = 22,996 yang berarti bahwa jika tidak ada pengaruh X, maka kinerja individual sebesar 22,996%.
- Koefisien regresi X sebesar 0,434 menyatakan bahwa setiap peningkatan tanggapan responden mengenai efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi sebesar satu satuan akan meningkatkan kinerja individual sebesar 0,434%.

6. Uji t

Tabel 5.13
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	22.996	6.117		3.759	.001
	efektivitas_penggunaan_sia	.434	.151	.478	2.877	.008

a. Dependent Variable: kinerja_pegawai

Sumber : Data Diolah SPSS 2017

Secara parsial variabel efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi (X) menunjukkan nilai $t_{hitung} (2,877) > t_{tabel} (1,701)$ selain itu memiliki nilai $p = 0,008 < 0,05$. Hal ini berarti secara parsial variabel efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai kantor Samsat Wilayah Kabupaten Gowa.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data di atas, terlihat bahwa variabel independen, yakni efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi terhadap variabel dependen kinerja pegawai berpengaruh baik. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja pegawai.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari (2008) yang meneliti tentang efektivitas penggunaan teknologi sistem informasi dan kepercayaan pada teknologi sistem informasi terhadap kinerja individual. Dari penelitian ini ditemukan bahwa efektivitas penggunaan teknologi sistem informasi

dan kepercayaan pada teknologi sistem informasi memiliki pengaruh yang positif terhadap kinerja individual. Demikian pula dengan penelitian yang dilakukan oleh Panggeso (2014) yang meneliti tentang efektifitas penggunaan dan kepercayaan atas teknologi sistem informasi terhadap kinerja individual. Dari penelitian ini ditemukan bahwa efektifitas penggunaan teknologi sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan memiliki pengaruh yang positif terhadap kinerja individual.

Dengan demikian, sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja individual pada pegawai atau staf. Hal ini disebabkan sistem informasi akuntansi berupa program informasi dalam instansi sangat mempengaruhi dalam implementasi sistem informasi pada instansi atau perusahaan. Sistem informasi akuntansi memberikan bantuan yang cukup bernilai dalam hal pembuatan keputusan, selain itu dapat membantu para penggunanya untuk dapat bekerja lebih produktif dan efisien. Dengan lebih banyak fasilitas pendukung berupa sistem informasi akuntansi yang disediakan bagi pemakai maka semakin memudahkan pemakai mengakses data yang dibutuhkan untuk penyelesaian tugas individu dalam instansi atau perusahaan.

Dengan pemanfaatan sistem informasi akuntansi yang tepat dan didukung oleh kemampuan personil yang mengoperasikannya dapat meningkatkan kinerja instansi maupun kinerja pegawai yang bersangkutan. Penggunaan sistem informasi akuntansi dapat dikatakan memiliki manfaat yang besar jika pemakai merasa bahwa dengan penggunaan sistem informasi akuntansi tersebut, tugas-tugas yang diemban dan dilakukan dapat diselesaikan dengan lebih mudah dan cepat. Karena tugas-tugas relatif mudah dan cepat dikerjakan maka diharapkan kinerja juga akan meningkat.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dari bab sebelumnya dan hasil analisis regresi linier sederhana dan uji t, variabel efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi (X) menunjukkan nilai t_{hitung} 2,877 lebih besar dari t_{tabel} 1,701 maka H_0 diterima, selain itu memiliki *probabilitas* (p) *value* = 0,008 lebih kecil dari 0,05 maka H_0 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai pada kantor Samsat Wilayah Kabupaten Gowa sehingga hipotesis dalam penelitian ini diterima. Jadi dengan adanya penerapan sistem informasi akuntansi pada instansi pemerintahan sangat berpengaruh terhadap kinerja pegawai pada kantr Samsat Wilayah Kabupaten Gowa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka diajukan saran yang diharapkan akan bermanfaat bagi pihak pendapatan daerah maupun penelitian selanjutnya, antara lain:

1. Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya menambahkan faktor-faktor lain yang bisa meningkatkan kinerja individu, sehingga dapat memperluas pengetahuan mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kinerja individu dan untuk memperkuat atau mendukung hasil penelitian serupa yang telah dilakukan sebelumnya.
2. Selain itu diharapkan pada penelitian selanjutnya jumlah respondennya lebih banyak dan tidak terbatas pada satu wilayah (Gowa) saja, agar kesimpulan

yang dihasilkan dapat digeneralisasikan pada kelompok sampel yang lebih besar.

3. Bagi pihak UPT Pendapatan Samsat Wilayah Kabupten Gowa, sebaiknya senantiasa mengevaluasi dan membaharui sistem informasinya akuntansi agar sistem yang digunakan selalu mengikuti perkembangan dan kebutuhan pegawai. Selain itu pihak instansi sebaiknya memberikan pelatihan khusus dalam mengoperasikan komputer kepada karyawan apabila ada teknologi baru. Hal ini penting mengingat pemanfaatan teknologi komputer mempunyai pengaruh besar dan positif terhadap efektivitas penyelesaian tugas pegawai.

DAFTAR PUSTAKA

- Alannita, Ni Putu. 2014. *Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, dan Kemampuan Teknik Pemakai Sistem Informasi Akuntansi pada Kinerja Individu*. Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis Universitas Udayana.
- Antasari, Kadek C. 2015. *Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi dan penggunaan Teknologi Informasi pada Kinerja Individual dengan Kepuasan Kerja sebagai Variabel Pemoderasi*. Jurnal Akuntansi niversitas Udayana.
- Briliantien, Iramaya. 2008. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Bank Umum Pemerintahan Di Wilayah Surabaya dan Sidoarjo*. Jurnal Akuntansi Universitas Gunadarma.
- Krismiaji. 2010. *Sistem Informasi Akuntansi*, Edisi Ketiga. UPP Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPM: Yogyakarta.
- Krismianti, Wahyu. 2009. *Analisis Pengaruh Efektifitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individual Pegawai PT. Kim Eng Sekuritas Indonesia*. Jurnal Akuntansi Universitas Gunadarma.
- Panggeso, Novia F. 2014. *Efektifitas Penggunaan dan Kepercayaan Atas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan Bank SulSel Di Makassar*. Jurnal Akuntansi Universitas Hasanuddin.
- Prabowo, Rizki R, 2013 *Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Akuntansi Di Bank Umum Kota Surakarta*. Jurnal FKIP Akuntansi Universitas Sebelas Maret.
- Pratama, Gede Aditya P. 2013. *Keahlian Pemakai Komputer dan Kenyamanan Fisik dan Tingkat Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan*. Jurnal Akuntansi Universitas Udayana.
- Sahusilawane, Wildoms. 2014. *Pengaruh Partisipasi Pemakai dan Dukungan Atasan Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Bank Umum Pemerintahan*. Jurnal Organisasi dan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Terbuka.
- Sari, Maria M.Ratna. 2008. *Pengaruh Efektivitas Penggunaan dan Kepercayaan Terhadap Teknologi Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individual Pada Pasar Swalayan Di Kota Denpasar*. Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis Universitas Udayana.

Sugiartini, Ni Made. 2015. *Pengaruh Efektivitas Teknologi Sistem Informasi Akuntansi pada Kinerja Individual dengan Budaya Organisasi sebagai Pemoderasi*. Jurnal Akuntansi niversitas Udayana.

Winarno, Wing W. 2006. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi Kedua. UPP Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPM : Yogyakarta.

**L
A
M
P
I
R
A
N**

LAMPIRAN I

A. Identitas Responden

1. Nama :
2. Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan
3. Usia : Tahun
4. Pendidikan : SMA S2
 Diploma S3
 S1
5. Pekerjaan : PNS Honorer
6. Lama Bekerja : Tahun

B. Petunjuk Pengisian

- Sebelum menjawab setiap pertanyaan/ Pernyataan, mohon dibaca terlebih dahulu dengan baik dan benar!
- Pilihlah salah satu alternatif jawaban untuk setiap pertanyaan berdasarkan pendapat anda dengan memberikan tanda (\surd). Setiap pertanyaan terdiri dari 5 pilihan jawaban:

SS : Sangat Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

KS : Kurang setuju

- Dalam mengisi angket/kuesioner mohon untuk mengisi seluruh pertanyaan/ pernyataannya karena sangat dibutuhkan untuk kepentingan penelitian.

4. Dalam mengisi angket/kuesioner mohon untuk mengisi seluruh pertanyaan/pernyataannya karena sangat dibutuhkan untuk kepentingan penelitian.

C. Item Pertanyaan

Berikut ini pertanyaan tentang penggunaan Sistem Informasi Akuntansi variabel X dan Kinerja Pegawai variabel Y.

Variabel X (Sistem Informasi Akuntansi)						
No	Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
1	Sistem informasi akuntansi yang diterapkan pada instansi sesuai dengan kebutuhan instansi tempat anda bekerja.					
2	Proses pengeditan data dalam sistem informasi akuntansi yang diterapkan pada instansi dapat dilakukan dengan mudah.					
3	Struktur organisasi instansi menunjukkan secara layak adanya pemisahan tugas dan wewenang.					
4	Instansi dalam mengabsen pegawai menggunakan mesin kehadiran untuk mendukung sistem informasi akuntansi.					
5	Penerapan sistem informasi akuntansi pada instansi anda dapat dipahami secara mudah.					
6	Terdapat pelaksanaan pelatihan dalam mengoperasikan sistem informasi akuntansi pada instansi anda.					
7	Sistem informasi akuntansi pada instansi yang anda gunakan untuk bekerja mudah untuk digunakan.					
8	Sistem informasi akuntansi dalam perusahaan memberikan manfaat bagi anda.					
9	Melalui sistem, informasi disajikan lebih cepat sehingga berguna di dalam mendukung proses pengambilan keputusan.					

10	Anda mendayagunakan sistem yang disediakan secara maksimal.					
----	---	--	--	--	--	--

Variabel Y (Kinerja Pegawai)						
No	Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
1	Pekerjaan dapat diselesaikan sesuai target yang telah ditetapkan setelah adanya penerapan sistem informasi akuntansi.					
2	Terdapat peningkatan kerjasama antara rekan kerja dalam menyelesaikan pekerjaan dengan menggunakan sistem informasi akuntansi .					
3	Anda cukup kreatif dalam menghasilkan suatu gagasan ataupun kreasi lain yang berhubungan dengan pekerjaan.					
4	Anda bersedia untuk bekerjasama dengan pegawai yang lain.					
5	Penerapan sistem informasi akuntansi dapat meningkatkan kualitas pekerjaan yang anda selesaikan.					
6	Anda melaksanakan tugas yang diberikan sesuai tanggung jawab dengan semangat.					
7	Tingkat ketelitian anda dalam melakukan pekerjaan di instansi ini sangat tinggi.					
8	Kemampuan anda dalam melakukan berbagai pekerjaan yang ditugaskan sangat baik.					
9	Anda selalu meminta bantuan kepada orang lain dalam menyelesaikan pekerjaan yang sulit.					
10	Tingkat kesediaan anda untuk menerima tanggung jawab atas pekerjaan yang diberikan sangat tinggi.					

LAMPIRAN 2

TABULASI

NO	VARIABEL X										JUMLAH
	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	
1	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	44
2	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	44
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	41
4	4	4	4	4	4	5	3	3	4	3	38
5	4	4	4	4	5	4	4	5	5	3	42
6	4	4	5	4	4	3	4	4	4	3	39
7	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	38
8	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	45
9	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	31
10	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	39
11	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	44
12	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	42
13	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	40
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
15	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	40
16	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5	45
17	4	4	4	5	5	4	4	4	5	3	42
18	5	4	4	4	3	4	5	4	4	4	41
19	3	5	4	4	4	5	4	4	3	4	40
20	3	5	4	3	4	4	5	4	4	3	39
21	4	4	5	4	4	3	4	4	4	3	39
22	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	38
23	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	45
24	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	31
25	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	39
26	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5	45
27	4	4	4	5	5	4	4	4	5	3	42
28	5	4	4	4	3	4	5	4	4	4	41
29	3	5	4	4	4	5	4	4	3	4	40
30	3	5	4	3	4	4	5	4	4	3	39

NO	VARIABEL Y										JUMLAH
	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	
1	5	4	4	5	4	4	4	5	4	5	44
2	4	5	4	5	5	5	5	3	4	5	45
3	4	4	3	4	5	4	4	4	3	4	39
4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	42
5	4	4	5	3	4	4	4	4	3	4	39
6	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	42
7	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	36
8	4	3	4	3	4	4	5	3	4	4	38
9	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	35
10	4	4	4	3	5	4	4	5	5	4	42
11	4	4	5	4	4	5	5	4	3	4	42
12	4	5	4	5	4	5	5	3	5	5	45
13	4	4	4	5	4	4	3	4	3	4	39
14	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	43
15	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	42
16	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	43
17	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	37
18	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	44
19	4	4	4	5	5	4	3	5	4	5	43
20	3	4	4	5	4	4	4	3	3	4	38
21	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	42
22	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	36
23	4	3	4	3	4	4	5	3	4	4	38
24	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	35
25	4	4	4	3	5	4	4	5	5	4	42
26	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	43
27	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	37
28	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	44
29	4	4	4	5	5	4	3	5	4	5	43
30	3	4	4	5	4	4	4	3	3	4	38

LAMPIRAN 3

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Efektivitas_Penggunaan_SIA	30	31	45	40.43	3.431
Kinerja_Pegawai	30	35	45	40.53	3.115
Valid N (listwise)	30				

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	efektivitas_penggunaan_sia ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: kinerja_pegawai

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.478 ^a	.228	.201	2.785

a. Predictors: (Constant), efektivitas_penggunaan_sia

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	64.223	1	64.223	8.278	.008 ^a
	Residual	217.243	28	7.759		
	Total	281.467	29			

a. Predictors: (Constant), efektivitas_penggunaan_sia

b. Dependent Variable: kinerja_pegawai

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	22.996	6.117		3.759	.001
	efektivitas_penggunaan_sia	.434	.151	.478	2.877	.008

a. Dependent Variable: kinerja_pegawai

Correlations

		item1	item2	item3	item4	item5	item6	item7	item8	item9	item10	efektivitas_penggunaan_sia
item1	Pearson Correlation	1	.000	.477**	.580**	.167	.000	.310	.221	.368*	.484**	.656**
	Sig. (2-tailed)		1.000	.008	.001	.379	1.000	.095	.240	.046	.007	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item2	Pearson Correlation	.000	1	.241	.205	.202	.483**	.532**	.268	.074	.098	.527**
	Sig. (2-tailed)	1.000		.200	.277	.284	.007	.002	.152	.697	.607	.003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item3	Pearson Correlation	.477**	.241	1	.263	.238	-.193	.273	.380*	.193	.185	.504**
	Sig. (2-tailed)	.008	.200		.161	.205	.307	.144	.038	.307	.329	.005
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item4	Pearson Correlation	.580**	.205	.263	1	.580**	.309	.076	.039	.410*	.393*	.718**

	Sig. (2-tailed)	.001	.277	.161		.001	.097	.688	.840	.024	.032	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item5	Pearson Correlation	.167	.202	.238	.580**	1	.460*	.000	.221	.460*	.161	.625**
	Sig. (2-tailed)	.379	.284	.205	.001		.011	1.000	.240	.011	.394	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item6	Pearson Correlation	.000	.483**	-.193	.309	.460*	1	.097	.049	.014	.320	.463**
	Sig. (2-tailed)	1.000	.007	.307	.097	.011		.611	.798	.943	.084	.010
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item7	Pearson Correlation	.310	.532**	.273	.076	.000	.097	1	.474**	.245	.105	.540**
	Sig. (2-tailed)	.095	.002	.144	.688	1.000	.611		.008	.192	.581	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item8	Pearson Correlation	.221	.268	.380*	.039	.221	.049	.474**	1	.317	.236	.527**
	Sig. (2-tailed)	.240	.152	.038	.840	.240	.798	.008		.087	.210	.003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item9	Pearson Correlation	.368*	.074	.193	.410*	.460*	.014	.245	.317	1	-.053	.536**
	Sig. (2-tailed)	.046	.697	.307	.024	.011	.943	.192	.087		.779	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item10	Pearson Correlation	.484**	.098	.185	.393*	.161	.320	.105	.236	-.053	1	.539**
	Sig. (2-tailed)	.007	.607	.329	.032	.394	.084	.581	.210	.779		.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
efektivit as_pen gunaan n_sia	Pearson Correlation	.656**	.527**	.504**	.718**	.625**	.463**	.540**	.527**	.536**	.539**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.003	.005	.000	.000	.010	.002	.003	.002	.002	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

	item1	item2	item3	item4	item5	item6	item7	item8	item9	item10	kinerja_pegawai
item1 Pearson Correlation	1	.261	.026	.083	-.030	-.012	.008	.555**	.243	.156	.414*
Sig. (2-tailed)		.164	.891	.664	.874	.948	.969	.001	.195	.410	.023
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item2 Pearson Correlation	.261	1	.267	.476**	.453*	.227	.169	.202	.420*	.201	.718**
Sig. (2-tailed)	.164		.153	.008	.012	.227	.372	.284	.021	.287	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item3 Pearson Correlation	.026	.267	1	.029	.236	.482**	.586**	.059	.208	.338	.598**
Sig. (2-tailed)	.891	.153		.878	.209	.007	.001	.756	.271	.068	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item4 Pearson Correlation	.083	.476**	.029	1	-.051	.256	-.155	.060	-.060	.407*	.400*
Sig. (2-tailed)	.664	.008	.878		.790	.173	.412	.754	.754	.025	.028
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item5 Pearson Correlation	-.030	.453*	.236	-.051	1	.084	.118	.189	.497**	.313	.538**
Sig. (2-tailed)	.874	.012	.209	.790		.661	.533	.318	.005	.093	.002
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item6 Pearson Correlation	-.012	.227	.482**	.256	.084	1	.532**	-.238	.238	.287	.515**
Sig. (2-tailed)	.948	.227	.007	.173	.661		.002	.205	.205	.124	.004
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item7 Pearson Correlation	.008	.169	.586**	-.155	.118	.532**	1	-.238	.302	.213	.480**
Sig. (2-tailed)	.969	.372	.001	.412	.533	.002		.205	.105	.258	.007
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item8 Pearson Correlation	.555**	.202	.059	.060	.189	-.238	-.238	1	.228	.059	.377*
Sig. (2-tailed)	.001	.284	.756	.754	.318	.205	.205		.225	.757	.040
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item9 Pearson Correlation	.243	.420*	.208	-.060	.497**	.238	.302	.228	1	.138	.639**
Sig. (2-tailed)	.195	.021	.271	.754	.005	.205	.105	.225		.469	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item10 Pearson Correlation	.156	.201	.338	.407*	.313	.287	.213	.059	.138	1	.562**
Sig. (2-tailed)	.410	.287	.068	.025	.093	.124	.258	.757	.469		.001

N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
kinerja_pegawai	.414*	.718**	.598**	.400*	.538**	.515**	.480**	.377*	.639**	.562**		1
Pearson Correlation												
Sig. (2-tailed)	.023	.000	.000	.028	.002	.004	.007	.040	.000	.001		
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

RIWAYAT HIDUP



Rahmadani, lahir pada tanggal 06 Juli 1991 di Sungguminasa Kabupaten Gowa Provinsi Sulawesi Selatan, anak kedua dari empat bersaudara dari pasangan Abdul Wahab Dg Situju dan Hamriani Dg Pajja. Penulis pertama kali masuk pendidikan formal di SD Negeri Bonto Pajja Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa pada tahun 1997 dan tamat pada tahun 2003. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Pallangga Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa dan tamat pada tahun 2006. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMK Negeri 2 Makassar pada tahun 2006 dan tamat pada tahun 2009. Penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Muhammadiyah Makassar pada tahun 2013 dengan Program Studi Akuntansi Strata Satu (S1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis, serta akan menyelesaikan perkuliahan di Universitas Muhammadiyah Makassar dengan judul skripsi “Pengaruh Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Pegawai pada Kantor Samsat Wilayah Kabupaten Gowa”.